



**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2
KAMPUNG RAKYAT KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
KEBUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 18 201 00010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**HUBUNGAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2
KAMPUNG RAKYAT KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT
KEBUPATEN LABUHANBATU SELATAN**

SKRIPSI

Ditulis untuk Sebagai Persyaratan
Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

**SRI WAHYUNI
NIM. 18 201 00010**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM



PEMBIMBING I

Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M. A.
NIP. 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II

Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP. 19840811 201503 2 004

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023

SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING

Hal : Skripsi
a.n. **Sri Wahyuni**
Lampiran : 7 (Exemplar)

Padangsidempuan, 15 Desember 2022
Kepada Yth.
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary
di-
Padangsidempuan

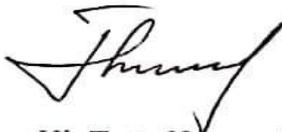
Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan terhadap skripsi a.n. **Sri Wahyuni** yang berjudul "**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan**", maka kami menyatakan bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

Seiring dengan hal diatas, maka saudari tersebut telah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

PEMBIMBING I



Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A.
NIP 19610323 199003 2 001

PEMBIMBING II



Nur Fauziah Siregar, M. Pd.
NIP 19840811 201503 2 004

PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan ini Saya mengatakan bahwa :

1. Karya tulis Saya, skripsi dengan judul **“Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan”** adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary maupun di perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian, dan rumusan Saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan naskah Saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar rujukan.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, Saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah Saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 15 Desember 2022
Pembuat Pernyataan



Sri Wahyuni
NIM 18 201 00010

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18 201 00010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan teknologi dan seni, menyetujui untuk memberikan kepada pihak Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah Saya yang berjudul: "**Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan**", beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan karya ilmiah Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidimpuan, 15 Desember 2022

Pembuat Pernyataan,



Sri Wahyuni
NIM 18 201 00010

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : SRI WAHYUNI
NIM : 18 201 00010
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN PERHATIAN PERHATIAN ORANG TUA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA DI SMA NEGERI 2 KAMPUNG RAKYAT KECAMATAN KAMPUNG RAKYAT KABUPATEN LABUHANBATU SELATAN

No	Nama	Tanda Tangan
1.	Nur Fauziah Siregar, M.Pd. (Ketua/ Penguji Bidang Metodologi)	
2.	Lili Nur Indah Sari, M.Pd. (Sekretaris/Penguji Bidang Umum)	
3.	Hj. Hamidah, M.Pd. (Anggota/Penguji Bidang Isi dan Bahasa)	
4.	Drs. Samsuddin, M.Ag. (Anggota/Penguji Bidang Pendidikan Agama Islam)	

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 14 Januari 2023
Pukul : 08.00 WIB s/d Selasai
Hasil/Nilai : 80/A



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan**

NAMA : **Sri Wahyuni**

NIM : **18 201 00010**

Fakultas/Jurusan : **Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/PAI**

Telah dapat diterima untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Padangsidimpuan, Desember 2022
Dekan,



Dr. Lena Hilda, M.Si.
NIP. 19720920 200003 2 002

ABSTRAK

Nama : Sri Wahyuni
NIM : 18 201 00010
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul : Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh orang tua belum memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak secara maksimal, orang tua sibuk dengan pekerjaan dan tingkat pendidikan serta pemahaman orang tua rendah dan rendahnya motivasi belajar siswa.

Adapun rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung rakyat. Tujuan dari penelitian ini sendiri ialah untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat.

penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode korelasi. Populasi yang digunakan sebanyak 60 orang, 30 orang sebagai orang tua dan 30 sebagai siswa. Pada penelitian ini seluruh populasi dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data yang digunakan untuk mengumpulkan data dari lapangan adalah wawancara dan kuesioner (angket).

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa: Ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel perhatian orangtua diketahui nilai rata-rata perhatian orang tua adalah 82.70 dengan standar deviasi 3.984 dan untuk nilai rata-rata motivasi belajar adalah 82.70 dengan standar deviasi 4.779. Berdasarkan uji reabilitas variabel perhatian orang tua bernilai 0.705 dan untuk variabel motivasi bernilai 0.804 kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai keduanya lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3610. Berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai variabel perhatian orang tua sebesar 0.635 dan untuk variabel motivasi sebesar 0.635 dengan begitu hubungan kedua variabel adalah positif memiliki hubungan yang kuat. Hasil uji hipotesis menunjukkan tabel t untuk perhatian orang tua diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.352 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% adalah $t = (0,025:27)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 2.05183. hasil pengujian penelitian ini yaitu $4.352 > 2.05183$ yang artinya hipotesis yang dibuat diterima. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar.

Kata Kunci: Perhatian Orang Tua, Motivasi Belajar

ABSTRACT

Name : Sri Wahyuni
NIM : 18 201 00010
Study Program : Islamic Religious Education
Title : Relationships Attention Person Old With Motivation Study Students at SMA Negeri 2 Kampung Rakyat District District People's Village South Labuhanbatu

Study this background by person old not yet give attention to activity study child in a manner maximum , people old busy with profession and level education as well as understanding person old low and low motivation study student .

As for formula problem on study this that is is there positive relationship and significant attention person old with motivation study student class XI at SMA Negeri 2 Kampung people . Destination from study this alone is for knowing positive relationship and significant attention person old with motivation study student class XI at SMA Negeri 2 Kampung Rakyat.

Study this conducted at SMA Negeri 2 Kampung Rakyat on until May by November 2022. Approach used in study this is approach quantitative with method correlation . Population used _ as many as 60 people , 30 people as person old and 30 as student . On study this whole population made sample . Instrument study use scale likert , tactic data collection used for collect data from field is interview and questionnaire (questionnaire) .

From the research conducted by researcher obtained conclusion that : There is positive relationship _ and significant attention person with motivation study student class XI at SMA Negeri 2 Kampung Rakyat District District People's Village South Labuhanbatu . Based on testing statistics descriptive variable attention parent is known the average value of attention parent is 82.70 with standard deviation 3984 and for the average value of motivation study is 82.70 with standard deviation 4,779. Based on test reliability variable attention parent worth 0. 705 and for variable motivation worth 0.804 second variable the stated reliable because score both of them more big from r_{table} that is 0.3610. Based on test correlation obtained score variable parent of 0.635 and for variable motivation of 0.635 with so connection second variable is positive have strong relationship . _ Results test hypothesis showing table t for attention parent is known that t_{count} of 4,352 and score t_{table} on level significant 5% is $t = (0.025:27)$. So that obtained results from t_{table} is 2.05183. results testing study this i.e. $4.352 > 2.05183$ which means hypothesis made accepted . On researcha this there is connection Among attention parent with motivation learn .

Say Key : Caution Person Old , Motivation Study

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan waktu dan kesehatan kepada penulis untuk melakukan penelitian dan menuangkannya dalam skripsi ini. Sholawat dan salam kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menuntun umatnya kejalan yang benar.

Skripsi yang berjudul “Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan” ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada program studi Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary.

Penulis sadar betul penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan-kekurangan dan masih jauh dari kata sempurna, serta banyak hambatan yang dihadapi penulis yang diakibatkan keterbatasan ilmu pengetahuan. Namun berkat bimbingan dan saran-saran pembimbing akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan.

Dengan selesainya penulisan skripsi ini penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Pembimbing I Ibu Dra. Hj. Tatta Herawati Daulae, M.A. dan Pembimbing II Ibu Nur Fauziah Siregar, M.Pd. yang telah banyak

memberikan arahan, bimbingan dan motivasi terhadap penulis dalam penyusunan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag. Rektor UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Erawadi, M.Ag Wakil Rektor bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Kerjasama, Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag Wakil Rektor Kamahasiswaan dan Kerjasama dan seluruh civitas akademik UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
3. Ibu Dr. Lelya Hilda, M.Si Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Ibu Dwi Maulida Sari, M.Pd Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam yang telah banyak membantu penulis selama menyusun skripsi.
5. Bapak Yusri Fahmi Kepala Perpustakaan dan seluruh Pegawai Perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan, fasilitas dan pelayanan yang baik bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi.
6. Terimakasih kepada Ibu Fitri Ketua Jurusan Dakwah yang telah membantu penulis dalam memvalidkan angket.

7. Terimakasih kepada Ibu Kepala Sekolah dan Bapak Wakil Kepala Sekolah serta bapak/ibu guru dan pegawai di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat yang telah membantu dan melayani serta menerima penulis dengan baik dalam proses pengumpulan data dari Pra-riset hingga Riset selesai dilakukan.
8. Terimakasih kepada bapak/ibu orangtua siswa kelas XI yang telah bersedia membantu penulis. Dan ucapan terimakasih yang sama untuk adik-adik kelas XI yang telah membantu penulis dalam mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi ini.
9. Bapak Drs. H. Irwan Saleh Dalimunthe, M.A Penasehat Akademik yang membimbing penulis selama perkuliahan.
10. Terimakasih banyak kepada Mamaku tercinta Juminah yang telah mengasuh dan mendidik saya agar menjadi insan yang berguna, terimakasih karena telah berjuang dengan keras untuk menyekolahkan saya hingga keperguruan tinggi. Bismillah, Harapan mama untuk melihat salah satu anakmu memiliki gelar akan segera terwujud. Dan ucapan terimakasih yang sama kepada bapak tercinta Sarimin yang sempat tidak memberi restu saya untuk kuliah karena adanya rasa ketakutan yang mungkin terjadi. Terimakasih telah mendidik dan mengajarkan saya untuk menjadi wanita yang kuat tidak menyerah walau dunia dan seisinya bicara tidak mungkin.
11. Kepada saudara kandung saya yang tercinta yaitu kak Suriyanti, abang Surianto, abang Sugiono, kakak Uswatun Hasana dan adik Nur Hasana

yang senantiasa membantu dan memberikan semangat kepada penulis dalam penyusunan skripsi untuk mendapatkan gelar S-I dan cita-cita.

12. Terakhir terimakasih untuk diri sendiri yang telah kuat dan bertahan hingga saat ini.

Padangsidempuan, 17 Januari 2023

Peneliti

Sri Wahyuni

NIM. 18 201 00010

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
LEMBARAN ACARA UJIAN MUNAQSAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN FAKULTAS	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Istilah.....	8
D. Defenisi Operasional Variabel.....	8
E. Rumusan Masalah.....	9
F. Tujuan Penelitian	10
G. Kegunaan Penelitian	10
H. Sistematis Pembahasan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Kerangka Teori	13
1. Perhatian Orang tua	13
a. Pengertian Perhatian Orang tua.....	13
b. Macam-macam Perhatian Orang tua Terhadap Anak	16
c. Bentuk bentuk Perhatian Orang tua Terhadap Anak.....	17
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perhatian Orang tua	20
e. Indikator Perhatian Orang tua	22
f. Peran Orang tua Terhadap Anak	25
2. Motivasi Belajar	31
a. Pengertian Motivasi Belajar.....	31
b. Macam-macam Motivasi Belajar	36
c. Bentuk-bentuk Motivasi Belajar	38
d. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar	41
e. Fungsi Motivasi Belajar	42
f. Cara Memotivasi Anak	43
g. Indikator Motivasi Belajar	44
B. Penelitian yang Relevan	45

C. Kerangka Berpikir	47
D. Hipotesis	47
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	49
A. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	49
B. Jenis dan Metode Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel	44
D. Instrumen Peneitian.....	50
E. Pengembangan Instrumen	51
F. Teknik Pengumpulan Data	58
G. Teknik Analisis Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	63
A. Deskripsi Data.....	63
B. Pengujian Persyaratan Analisis	65
C. Uji Hipotesisi	74
D. Pembahasan Hasil Penelitian	75
E. Keterbatasan Penelitian.....	78
BAB V PENUTUP.....	79
A. Kesimpulan	79
B. Saran-saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	81
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel. 3.1. Opsi Skala Likert	51
Tabel. 3.2. Koefisien Korelasi.....	58
Tabel. 3.3. Kisi-Kisi Instrumen Perhatian Orang Tua	60
Tabel. 3.4. Kisi-Kisi Instrumen Motivasi Belajar	61
Tabel. 4.1. Profil SMA Negeri 2 Kampung Rakyat.....	63
Tabel. 4.2. Daftar Keadaan Guru di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat	64
Tabel. 4.3. Hasil Statistik Deskriptif.....	66
Tabel. 4.4. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X).....	68
Tabel. 4.5. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)	69
Tabel. 4.6. Uji Reliabilitas	70
Tabel. 4.7. Uji Normalitas.....	70
Tabel. 4.8. Analisis Regresi Linear	71
Tabel. 4.9. Uji R^2 (Koefisien Determinasi)	72
Tabel.4.10. Uji Korelasi	73
Tabel. 4.11. Uji Hipotesis	74

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Pedoman Wawancara	86
2. Pedoman Angket	89
3. Skor Angket Perhatian Orang Tua	89
4. Skor Angket Motivasi Belajar	92
5. Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua	95
6. Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar	98
7. Hasil Uji Reabilitas Perhatian Orang Tua	95
8. Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar	98
9. Hasil Uji Normalitas	101
10. Hasil Uji Korelasi	142
11. Hasil Regresi Linier Sederhana	144
12. Hasil Uji Hipotesis	144
13. Hasil Uji Koefisien Determinasi	145
14. Hasil Uji Statistik Deskriptif	148

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Keluarga adalah unit terkecil dalam masyarakat. Baik tidaknya suatu masyarakat ditentukan oleh baik tidaknya keadaan suatu keluarga pada masyarakat tersebut. Oleh karena itu, apabila kita menghendaki terwujudnya suatu masyarakat yang baik dan tertib mulailah dari keluarga. Dari institusi keluarga inilah akan lahir anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi penerus bangsa. Dalam hal pembentukan dan pembekalan terhadap generasi maka orang tua yang ada didalam keluarga tersebut yang secara kodrati diserahkan tanggung jawab untuk mendidik anak-anak mereka.

Bagi seorang muslim pendidikan anak ini merupakan tanggungjawab yang sangat penting. Mendidik dan mengajar anak bukan merupakan hal yang mudah, bukan pekerjaan yang dapat dilakukan serampangan, dan bukan pula hal yang bersifat sampingan. Mendidik dan mengajar akan ini sama kedudukannya dengan kebutuhan pokok dan kewajiban yang harus dipenuhi oleh setiap muslim yang mengaku dirinya memeluk agama yang *hanif* ini.¹ Bahkan mendidik dan mengajar anak merupakan tugas yang harus dan mesti dilakukan oleh setiap orang tua karena perintahnya datang dari Allah sebagaimana yang tersimpulkan dari makna firmanNya.

¹ Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW*, (Bandung: Irsyad Baitus, 2005), hlm. 2.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.”²

Hal tersebut merupakan peringatan kepada kita agar ketika di dunia sungguh-sungguh dalam mengajarkan dan mengawasi keluarga dan anak-anak kita, jangan sampai tergelincir pada perbuatan-perbuatan yang melanggar. Oleh karena itu, orang tua hendaknya sadar bahwa pendidikan itu dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerja sama yang baik antara orang tua dengan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerja sama antara orang tua dengan guru perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh perhatian yang serius terhadap cara belajar anak di rumah.

Perhatian adalah pemusatan tenaga/ kekuatan jiwa tertuju kepada suatu objek. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun dan bersungguh-sungguh. Karena seorang anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar. Dengan adanya perhatian orang tua, maka anak akan merasa diperhatikan dan juga dibutuhkan oleh orang tuanya. Sehingga sebagai timbal balik maka anak akan memberikan yang terbaik untuk orang tuanya, yang terbaik untuk orang

² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid X, hlm. 203.

tuanya akan ditunjukkan melalui motivasi belajar yang tinggi disekolah yang bertujuan untuk memberikan kebahagiaan kepada orang tuanya. Maksud perhatian orang tua yaitu membimbing, melatih, mengajak, memberikan teladan, mengajarkan dan memperhatikan.

Motivasi belajar mempunyai peranan yang khas dalam meningkatkan gairah, merasa senang, semangat untuk belajar, dan berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Dalam perilaku belajar terdapat motivasi belajar. Motivasi tersebut ada yang intrinsik atau ekstrinsik. Penguatan motivasi-motivasi belajar berada di tangan guru dan yang paling utama orang tua. Guru sebagai pendidik bertugas memperkuat motivasi belajar selama minimum 9 tahun pada usia wajib belajar. Orang tua bertugas memperkuat motivasi belajar sepanjang hayat.³

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti secara langsung di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat peneliti menemukan beberapa siswa kurang berantusias atau bersemangat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam, seperti keluar disaat jam pembelajaran yang sedang berlangsung dengan beralasan izin ke toilet, pergi ke kantin sebelum jam istirahat, dan ketika istirahat telah selesai banyak siswa yang tidak langsung masuk ke dalam kelas untuk mengikuti pembelajaran, mereka mengulur-ulur waktu untuk masuk ke dalam kelas dan asik bercerita di kantin. Dan hampir rata rata siswa ketika jam istirahat tidak ada yang menyempatkan waktu pergi ke

³ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006), hlm. 94.

perpustakaan untuk membaca buku serta tidak ada siswa yang pergi ke musolah untuk melalukan solat duha maupun zuhur disana.⁴

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan bapak Irpan Hasibuan SPd.I sebagai guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat.⁵ Beliau menjelaskan bahwasanya motivasi belajar siswa terhadap mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 kampung Rakyat khususnya kelas XI masih rendah. Mengapa demikian? Karena di dalam diri siswa sendiri tidak ada persiapan ketika mata pelajaran akan dimulai, banyak siswa yang suka mengulur-ulur waktu untuk masuk ke dalam kelas ketika jam istirahat telah selesai, siswa terkadang tidak fokus belajar karena sebelum berangkat ke sekolah siswa tidak sarapan terlebih dahulu yang mengakibatkan mereka sering izin keluar dengan beralasan ke toilet tetapi siswa tersebut pergi ke kantin untuk membeli jajan dan siswa lebih semangat menunggu bel istirahat dibandingkan memperhatikan materi yang diajarkan oleh guru. Guru tersebut juga menjelaskan bahwasannya hal ini tidak terlepas hubungannya dengan perhatian yang diberikan orangtua terhadap anaknya, guru tersebut mengatakan bahwa 10 % karena faktor brokenhome, dan 70 % karena orang tua sibuk dengan pekerjaan sehingga perhatian yang diberikan kepada anak tidak semaksimal mungkin. Dan hanya 20 % siswa yang mendapatkan perhatian penuh dari kedua orang tuanya.

Berdasarkan keterangan yang diberikan oleh ibu Lely Ervina salah satu orang tua siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, orang tua siswa

⁴ Hasil Observasi, di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, tanggal 11 Mei 2022.

⁵ Irpan Hasibuan, Guru Pendidikan Islam, Wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.

mengatakan bahwa perhatian mereka terhadap anaknya tidak maksimal, dengan alasan bahwasanya mereka sibuk dengan pekerjaan, orang tua berangkat kerja pukul 5:30 WIB dan sampai di rumah pukul 14:30 WIB, aktivitas pekerjaan membuat mereka sangat kelelahan sehingga tidak dapat memberikan waktu yang maksimal untuk memperhatikan, mengarahkan anaknya dirumah serta tidak ada waktu untuk berbagi cerita yang dapat memotivasi kepada anak untuk belajar agama dan membantu kesulitan anak dalam belajar pendidikan agama islam diakibatkan oleh rasa kelelahan tersebut.⁶ Selain problem pekerjaan orangtua siswa mengaku bahwasanya pendidikan terakhir mereka hampir rata rata hanya SD dan hanya beberapa orang tua siswa yang berpendidikan SMA. Sehingga mereka juga merasa kesulitan untuk memahami materi serta kesulitan memberi jawaban kepada anak ketika anak tidak mengetahui jawaban atas tugas yang diberikan kepada mereka.

Hasil wawancara dengan Nurul Kirana salah satu siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kampung Rakyat yang kurang mendapatkan perhatian dari kedua orang tuanya.⁷ Nurul mengatakan bahwa kedua orang tuanya sangat sibuk dengan pekerjaan. Nurul mengaku orang tuanya lebih sering menyuruhnya untuk solat tetapi kedua orang tuanya tidak mengerjakan apa yang diperintahkan terhadap anaknya, sehingga membuat Nurul mengabaikan

⁶ Lely Ervina, Orangtua Siswa Nurul Kirana, Wawancara di Batang Sepongol, Tanggal 14 Mei 2022.

⁷ Nurul Kirana, Siswa kelas XI SMA N2 Kampung Rakyat, Wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.

suruan dari orang tuanya. Jadi Nurul hanya mendapat motivasi belajar agama dari guru disekolah.

Hasil wawancara dengan Reno Febri Andika siswa kelas XI salah satu siswa yang mendapat perhatian cukup dari kedua orang tuanya. Motivasi belajar agama Reno terbilang sangat baik, akhlak Reno juga baik dan solat nya juga terjaga. Reno mengatakan bahwa orangtuanya sering memberikan motivasi belajar khususnya belajar agama. Karena ayah Reno memiliki paham agama yang baik dan ayah Reno juga merupakan petugas masjid di kampungnya, Reno sudah diajarkan dasar agama sejak dirinya kecil oleh ayahnya sehingga membuat Reno mempunyai rasa semangat yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.⁸

Berdasarkan hasil keterangan yang telah dikemukakan di atas, terdapat fenomena yang berbeda yang terjadi di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat. Pertama, orang tua yang sibuk dengan pekerjaannya membuat siswa kurang mendapatkan perhatian yang maksimal dari orang tuanya serta rendahnya motivasi agama yang diberikan orang tua maka membuat kesiapan belajar siswa itu rendah. Kedua, orang tua yang dapat membagi waktunya dengan baik antara pekerjaan dan peran orangtua terhadap anak, maka siswa akan memperoleh perhatian yang maksimal dari orang tuanya serta tingginya motivasi agama yang diberikan orang tua terhadap anak membuat kesiapan belajar siswa itu tinggi dan motivasi belajar agamanya juga akan tinggi.

⁸ Reno Febri Andika, Siswa Kelas XI SMA N2 Kampung Rakyat, wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ani Endriani menyimpulkan bahwa ada hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas VIII SMPN6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016 diterima, karena nilai r hitung lebih besar dari pada tabel ($9,360 > 0,396$) yang berarti bahwa penelitian yang dilakukan signifikan.⁹

Dengan demikian seiring dengan pentingnya perhatian orang tua terhadap motivasi belajar agama siswa, maka penulis tertarik untuk mengkajinya lebih mendalam dan ingin membuktikan apakah terdapat hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa melalui penelitian ilmiah dengan judul: "Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Orang tua belum memberikan perhatian terhadap kegiatan belajar anak secara maksimal.
2. Orang tua sibuk dengan pekerjaan dan tingkat pendidikan serta pemahaman orang tua yang rendah.
3. Motivasi belajar siswa rendah.

⁹ Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN6 Praya Timur Lombok", *Jurnal Realita*, Vol. 1 No. 2, 2016, (<http://sg.docworkspace.com/d/slKjNk5U16rWyjQY>, diakses 5 Desember 2021 pukul 18.00 WIB)

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka fokus penelitian ini ialah hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat karena sesuai dengan bidang dan jurusan atau program studi yang peneliti tempuh di perguruan tinggi.

D. Defenisi Operasional Variabel

Pada bagian ini peneliti menjelaskan secara operasional tentang setiap variabel yang akan diteliti. Penjelasan ini mengemukakan indikator-indikator dari setiap variabel yang akan diteliti, sebagaimana berikut ini.

1. Perhatian Orang tua, perhatian merupakan bentuk pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu sekumpulan objek.¹⁰ Orang tua adalah pembina utama dan pertama dalam hal penanaman keimanan bagi anak, serta yang pertama yang membina anaknya. Perhatian orang tua adalah kepedulian orang tua terhadap pendidikan anak di sekolah, sebagai salah satu bentuk kesadaran orang tua pada pendidikan anak.¹¹ yang dimaksud dengan perhatian orang tua disini adalah perhatian orang tua yang diberikan kepada anak dalam bentuk: bimbingan belajar, memberikan motivasi kepada anak untuk belajar agama dan membantu kesulitan anak dalam belajar pendidikan agama Islam, penyediaan fasilitas belajar serta

¹⁰ Sindy Sintiya, *Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas Pada Masa Covid-19*, (Jakarta: Guepedia, 2020), hlm. 35.

¹¹ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam* (Yogyakarta:DEEPUBLISH. 2020), hlm. 17.

adanya kerjasama antara orang tua dengan pihak sekolah khususnya guru pendidikan agama Islam. Dan sudah seharusnya sebagai orang tua menjalankan perannya sebagaimana semestinya.

2. Motivasi merupakan suatu dorongan kehendak yang menyebabkan seseorang melakukan suatu perbuatan untuk mencapai tujuan tertentu.¹² Belajar merupakan suatu usaha perubahan tingkah lakuyang terjadi pada diri individu sebagai hasil pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya.¹³ Motivasi Belajar adalah suatu dorongan yang dapat menimbulkan keinginan, perhatian, kemauan, semangat belajar dalam suatu proses belajar mengajar dalam mencapai tujuan pembelajaran.¹⁴

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka penulis merumuskan masalah penelitian. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut: “Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA N2 Kampung Rakyat?”

¹² Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif* (Jakarta: Puspa Swara, 2008), hlm. 26.

¹³ Dudung Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan* (Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007), hlm. 328.

¹⁴ Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa* (Indramayu: CV. Advanu Abimata, 2022), hlm. 3.

F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui apakah ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat.

G. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian yang dilakukan oleh penulis diantaranya yaitu:

1. Secara teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khazanah dan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan terutama masalah hubungan perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa. Serta dapat bermanfaat sebagai informasi baru bagi sebuah proses pembelajaran yang akan memperkaya keilmuan.

2. Secara praktis

- a. Bagi peneliti, untuk kelengkapan persyaratan dalam mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam di UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan serta untuk mengetahui hambatan atau kekurangan yang belum dilakukan berhubungan dengan siswa, sekolah, orang tua, bahkan lingkungan sekolah agar dapat ikut berperan dalam usaha meningkatkan motivasi belajar siswa sesuai yang diharapkan bersama.

- b. Bagi peserta didik, agar menyadari pentingnya kedisiplinan belajar, mengatur waktu, selalu membiasakan perilaku yang baik dan semangat dalam melakukan suatu pekerjaan dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, sekolah ataupun masyarakat.
- c. Bagi orang tua, agar menyadari akan tugas dan tanggung jawabnya dalam usaha mendorong pergerakan anak kearah tujuan yang baik, serta mengubah tingkah laku dan persepsi agar keinginan hidupnya bisa tercapai.
- d. Bagi kepala sekolah dan guru, sebagai bahan pedoman dalam mengambil kebijakan mengingatkan orang tua akan pentingnya memberikan perhatian dengan motivasi belajar siswa.
- e. Bagi masyarakat, sebagai penambah wawasan pengetahuan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

H. Sistematis Pembahasan

Untuk mengetahui isi dari skripsi ini dengan mudah dan jelas, maka penulis membuat sistematika dalam pembahasannya, yaitu sebagai berikut:

Bab Pertama pendahuluan, Dalam bab ini dikemukakan latar belakang masalah berisi uraian-uraian yang mengantarkan kepada masalah yang menjadi objek penelitian. Dilanjutkan dengan identifikasi masalah yaitu lanjutan yang dilakukan dalam penelitian dan mendeteksi permasalahan apa saja yang ada dilatar belakang masalah. Batasan masalah dibuat untuk mendapatkan hasil yang lebih spesifik dan mendalam. Selanjutnya Defenisi

operasional variabel rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematis penelitian skripsi.

Bab Kedua Landasan Teori, Landasan teori ini berisi tentang kerangka atau landasan teori seperti pengertian perhatian orang tua, dan pengertian motivasi belajar.. Pada bagian ini dijelaskan penelitian yang relevan terhadap penelitian yang dilakukan oleh peneliti, kerangka berpikir dan hipotesis untuk menjelaskan hasil yang diperoleh peneliti sebelum melakukan riset ke lapangan.

Bab Ketiga Metodologi Penelitian, Pada Bab ini berisi tentang metode-metode yang digunakan oleh penulis dalam penelitian untuk memecahkan masalah yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, jenis dan metode penelitian, populasi dan stempel, instrument penelitian, pengembangan instrument, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Bab Keempat Hasil Penelitian, hasil penelitian ini mencakup deskripsi data, pengujian persyaratan analisis, uji hipotesis, pembahasan dan keterbatasan penelitian.

Bab Kelima Penutup, bagian penutup ini mencakup kesimpulan dari penelitian dan saran-saran yang diberikan oleh peneliti.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori

1. Perhatian Orang tua

a. Pengertian Perhatian Orang tua

Perhatian merupakan suatu masalah yang amat penting. Bagi pendidik terutama orang tua dan guru semestinya tak beranggapan bahwa perhatian merupakan masalah yang berhubungan dengan tugas sekolah saja, akan tetapi perhatian merupakan suatu proses yang terus menerus berlangsung. Masalah ini sangat penting bagi kehidupan baik di dalam maupun di luar sekolah, terutama yang berhubungan dengan aktivitas belajar anak di rumah yang sangat memerlukan perhatian orang tua.

Perhatian adalah suatu aktivitas yang vital dalam pendidikan. Namun yang dimaksud disini adalah perhatian sebagai proses pemilihan satu perangsang dari perangsang yang lain, pada tiap saat perangsang mekanisme relatif. Sama halnya perbuatan bergerak yang dilakukan sensitivitas badan, jadi perlu diperhatikan karena adanya satu perangsang yang lain.

Mengenai perhatian ini, banyak ahli psikologi pendidikan mengemukakan pendapatnya, di antaranya, Ghazali yang mengartikan perhatian sebagai keaktifan jiwa yang dipertinggi. Menurut Sumadi Suryabrata, perhatian adalah pemusatan tenaga psikus tertuju kepada

suatu objek, dan banyak sedikitnya kesadaran yang menyertai suatu aktivitas yang dilakukan.¹⁵

Bimo Walgito mengemukakan bahwa: “perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditunjukkan kepada suatu objek atau sekumpulan objek” Sumadi Suryabrata, (Erlita Rahmawati, 2011:11) menyatakan bahwa “perhatian adalah pemusatan tenaga psikis tertuju kepada suatu objek”. Objek dalam ini yaitu pemusatan perhatian orangtua terhadap anaknya yang masih membutuhkan perhatian dan bimbingan dalam mencapai prestasi belajar.¹⁶

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat diungkapkan bahwa perhatian adalah pemusatan seluruh daya fisik maupun psikis pada suatu objek. Hal tersebut diperkuat dengan Firman Allah dalam surah At-Tahrim 66:6

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا قُوا أَنفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ
وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ
وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ٦

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.¹⁷

Orang tua adalah setiap orang yang bertanggung jawab dalam suatu keluarga, yang dalam penghidupan sehari-hari disebut dengan ibu dan bapak. Pembinaan berawal dari rumah, dimana seorang anak tumbuh dari bina orang tua nya, yang didambakan setiap anak adalah

¹⁵ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020), hlm. 11.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian* (Jakarta Pusat: Raja Grafindo, 2011), hlm. 11.

¹⁷ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, (Jakarta: Lentera Abadi, 2010), jilid X, hlm. 203.

rumah layaknya surga yaitu suasana yang penuh kasih sayang sehingga memberikan rasa aman kepada anak untuk membahagiakan anak didunia sampai akhirat. Mengenai tugas dan kewajiban orang tua, tugas utama dari keluarga bagi Pembina anak ialah merupakan peletak dasar bagi Pembina akhlak dan pandangan hidup keagamaan. Sifat dan tabiat anak sebagian besar diambil dari kedua orang tuanya dan dari anggota keluarga yang lain.

Orang tua atau juga dengan keluarga, atau identik dengan orang yang membimbing anak dalam lingkungan keluarga. Orang tua (ayah dan ibu) adalah pendidikan yang paling bertanggung jawab dalam suatu keluarga atau rumah tangga, yang dalam kehidupan sehari-hari memperoleh keterampilan dan ketenangan dalam hidupnya.¹⁸ Menurut Arifin dalam buku kapita seleksi pendidikan, orang tua sebenarnya adalah tokoh ideal, pembawa cahaya terang dalam kehidupan anak.¹⁹

Perhatian orang tua merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan prestasi belajar anak. Perhatian orang tua diharapkan mampu memotivasi anak untuk giat belajar agar mampu mencapai prestasi yang baik. Darwin Bangun mengemukakan bahwa perhatian orangtua adalah pemusatan tenaga psikis orang tua berupa pengawasan terhadap aktifitas yang dilakukan oleh anaknya secara terus menerus. Sedangkan Tri Wulandari Budi Winarsih menjelaskan pengertian perhatian orang tua dalam kaitanya dengan proses belajar anak adalah

¹⁸ Ahmad Tafsir, *Metode Pengajaran Islam* (Bandung: Rosdakarya, 2008), hlm. 171.

¹⁹ Arifin, *Kapital Seleksi Pendidik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 164.

perbuatan orang tua dalam memperhatikan anaknya untuk meningkatkan prestasi belajar di sekolah.²⁰

Perhatian orang tua ini diharapkan membuat anak menjadi rajin belajar dan dari hasil belajarnya tersebut dapat memperoleh prestasi belajar yang maksimal. Mengingat hal tersebut, maka orang tua yang merupakan bagian dari keluarga, dan keluarga sebagai unit terkecil didalam masyarakat memiliki tanggungjawab untuk membimbing anak-anak dalam proses pencapaian prestasi belajar. perhatian orang tua merupakan salah satu wujud tanggungjawab orang tua dalam memenuhi kebutuhan psikologis anak yang turut mendukung tercapainya prestasi belajar.

b. Macam-macam Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

Ditinjau dari berbagai segi, perhatian dapat dibagi menjadi beberapa macam, sebagaimana diuraikan dibawah ini.

1. Perhatian Spontan

Perhatian spontan yang diberikan orang tua terhadap anak dapat dilakukan secara tidak sadar karena orangtua melakukan hal tersebut karena memang suatu yang harus ia berikan tetapi bukan karena kesadaran.

2. Perhatian Tidak Spontan

Perhatian tidak spontan yaitu perhatian yang dengan sengaja dilakukan oleh orang tua terhadap anaknya karena untuk menjaga

²⁰ Muhfaris Nurmantyas, "Hubungan Perhatian Orangtua, Kemampuan Awal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyah Tamansiswa Yogyakarta, 2020), hlm. 67.

sikap dan perilaku anak agar tidak melakukan hal-hal yang tidak baik.

3. Perhatian yang Sempit

Perhatian yang sempit yaitu dimana orang tua hanya mampu memberikan perhatian sedikit terhadap keadaan anak.

4. Perhatian yang Luas

Perhatian orang tua dapat memberikan perhatian menyeluruh kepada anak.²¹

c. Bentuk-Bentuk Perhatian Orang Tua Terhadap Anak

Perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar yang dilakukan untuk sehari-hari. Berdasarkan pendapat M, Dalyono dan Slameto tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang telah diungkapkan pada pendahuluan, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa sebagai berikut:

1. Pemberian Bimbingan dan Nasehat

Menurut Abin Syamsudin Makmun bimbingan adalah bantuan yang diberikan kepada individu tertentu. Di dalam belajar anak membutuhkan bimbingan. Anak tidak mungkin tumbuh sendiri dengan segala kelebihan dan kekurangannya. Anak sangat memerlukan bimbingan dari orang tua, terlebih lagi dalam masalah

²¹ Andri Yudhi Agustinanto, "Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Dasar Pada Siswa Kelas X", *Skripsi* (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013), hlm. 10.

belajar. Seorang anak mudah untuk putus asa karena ia masih labil, untuk itu orang tua perlu memberikan bimbingan pada anak selama belajar. Dengan pemberian bimbingan ini anak akan merasa semakin termotivasi dan dapat menghindarkan kesalahan dan memperbaikinya.

2. Pengawasan Terhadap Belajar

Orang tua perlu mengawasi pendidikan anak-anaknya, sebab tanpa adanya pengawasan yang komitmen dari orang tua besar kemungkinan pendidikan anak akan berjalan lancar. Pengawasan orang tua tersebut berarti mengontrol atau mengawasi semua kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh anak baik secara langsung maupun tidak langsung.

3. Pemberian Penghargaan dan Hukuman

Yang harus diperhatikan orang tua adalah memberikan pujian dan penghargaan pada kemampuan atau prestasi yang diperoleh anak. Pujian yang dimaksudkan menunjukkan bahwa orang tua menilai dan menghargai tindakan usaha anak. Bentuk lain penghargaan orang tua selain memberikan pujian adalah semacam pemberian hadiah atau lainnya. Pujian dan hadiah ini dimaksudkan untuk memberikan motivasi pada anak, untuk mengembirakan, dan untuk mempererat hubungan dengan anak. Namun, kadang kala orang tua juga dapat menggunakan hukuman. Hukuman diberikan jika anak melakukan sesuatu yang buruk,

misalnya ketika anak malas belajar atau malas masuk ke sekolah. Tujuan diberikannya hukuman ini adalah untuk menghentikan tingkah laku yang kurang baik, dan tujuan selanjutnya adalah mendidik dan mendorong anak untuk menghentikan sendiri tingkah laku yang tidak baik.

4. Pemenuhan Kebutuhan Belajar

Kebutuhan belajar adalah segala alat dan sarana yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak. Kebutuhan tersebut bisa berupa ruang belajar anak, seragam sekolah, buku-buku, alat-alat belajar dan lain-lain. Pemenuhan kebutuhan belajar ini sangat penting bagi anak, karena akan dapat mempermudah baginya untuk belajar dengan baik.

5. Memperhatikan Kesehatan

Orang tua harus memperhatikan makanan yang dimakan anak, gizi makanan yang diberikan, istirahat anak, dan kesehatan badan yang lainnya. Selain itu juga memeriksa anak ke dokter atau Puskesmas terdekat ketika anak sakit.

6. Menciptakan Suasana Belajar yang Tenang dan Tentram

Orang tua harus menciptakan ruang dan suasana rumah yang aman dan nyaman ketika anak belajar di rumah, sehingga anak dalam belajar tidak terganggu. Suasana rumah yang gaduh dan ramai tidak akan memberi ketenangan kepada anak yang sedang belajar.

7. Memberikan Petunjuk-Petunjuk Praktis Mengenai:

- a) Cara belajar
- b) Cara mengatur waktu
- c) Disiplin belajar
- d) Konsentrasi
- e) Persiapan menghadapi ujian.²²

d. Faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua

Suatu hal yang perlu diperhatikan oleh setiap orang tua dalam membimbing anak adalah menyesuaikan bimbingan pada perkembangan jiwa anak-anaknya. Banyak sekali keluarga yang kurang berhasil didalam membimbing anak-anaknya hanya karena kurang memberikan perhatian terhadap problem yang berhubungan dengan motivasi belajar agama anak.²³

Dari pendapat yang telah diuraikan diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi perhatian orang tua terhadap anak antara lain:

1. Tuntunan kemajuan zaman yang menomor dua kan pendidikan agama dan menomor satukan pendidikan umum.
2. Kondisi dan keadaan orang tua yang tidak memungkinkan untuk memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan keagamaan seorang anak.

²² Andri Yudhi Agustinanto, Hubungan Antara Perhatian..., hlm. 11-17.

²³ Tri Udaningsih, "Pengaruh Perhatian Orngtua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas II SMA Negeri I Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2004/2005", *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005), hlm. 20.

3. Lingkungan keluarga serta masyarakat yang tidak sehat,
4. Rendahnya pendidikan orang tua membuat orang tua tidak mengetahui bagaimana cara menerapkan peranan sebagai orangtua yang baik sesuai dengan syariat Islam.
5. Kurangnya pengalaman atau pemahaman keagamaan yang dimiliki orang tua, membuat orang tua kesulitan untuk mengajarkan kepada anak akan pentingnya mempelajari atau semangat belajar agama.
6. Kewajiban
Perhatian dipandang sebagai kewajiban orangtua sedangkan kewajiban memandang unsure tanggung jawab yang harus dipenuhi oleh orang tua.
7. Kebutuhan
Kebutuhan merupakan dorongan, sedangkan dorongan itu mempunyai suatu tujuan yang harus dicurahkan.
8. Pembawaan
Hal ini berkaitan dengan tipe-tipe pribadi yang dimiliki oleh setiap orang tua. Tipe-tipe kepribadian yang berbeda pada orangtua akan berbeda pula sikapnya dengan dalam memberikan perhatian kepada anak.²⁴

²⁴ Agung, “ Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar”, *Skripsi* (Pekanbaru: Universitas Riau, 2016), hlm. 17.

e. Indikator Perhatian Orangtua

Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pengetahuan maupun pengalaman hidup yang akan berguna bagi masa depan anak. Hamalik (2013: 6) mengatakan orang tua menyadari bahwa anak-anak perlu memiliki pengetahuan yang tingkatnya melebihi pengetahuan dan pengalaman orang tuanya sendiri. Seiring berjalannya waktu orang tua mulai membuka wawasan tentang pendidikan melalui sebuah lembaga. Selain sekolah orang tua perlu memberikan fasilitas yang memadai untuk menunjang proses belajar.

Orang tua diberikan oleh Allah SWT untuk mendidik anak ke jalan yang benar. Djamarah mengatakan “Mendidik anak berarti mempersiapkan untuk menghadapi kehidupan di masa yang akan datang”. Dalam mendidik anak orang tua akan memperlihatkan kegiatan dalam proses belajar anak. Orang tua mempunyai kewajiban untuk mengenal nilai dan norma yang berlaku di masyarakat, hal yang pantas atau tidak dan sebagainya sejak usia dini.²⁵ Indikator yang akan diteliti tentang perhatian orangtua ada lima yaitu:

²⁵ Eliyana Koyimah, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Gugus KI Hajar Dewantara" *Skripsi* (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016), hlm. 17.

1) Pemberian Bimbingan

Bimbingan belajar salah satunya dapat di laksanakan di dalam keluarga. Orang tua sebagai guru pertama dalam kehidupan anak berkewajiban memberikan bimbingan belajar pada anak saat di rumah. Bimbingan dalam hal ini orangtua memberikan tuntunan dan membantu anak untuk menghadapi masalah yang dialami dalam proses belajar, selain itu mengajarkan tentang tanggung jawab terhadap pilihan yang telah dipilih. Dalam hal ini orang tua berperan untuk membimbing dalam proses belajar. Orang tua juga mengajarkan untuk mengembangkan potensi yang ada dalam diri anak sehingga anak menjadi lebih berkembang dan mencapai hasil belajar yang maksimal.

2) Memberikan Nasihat

Nasihat digunakan orang tua untuk memberikan kritik, saran dan masukan terhadap apa yang telah dilakukan oleh anak. Kritik yang diberikan sebaiknya tidak menjatuhkan mental anak. Kritikan juga harus disertai saran perbaikan sehingga anak tidak merasa di marahi atas hal yang telah dilakukan. Nasihat digunakan untuk membuat anak menjadi paham mana yang salah dan yang benar.

3) Memberikan Motivasi dan Penghargaan

Motivasi dan penghargaan dilakukan guru dan orangtua untuk memberikan semangat belajar bagi anak. Hamzah B Uno mengatakan “Motivasi adalah dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya”. Baik motivasi dan penghargaan dibutuhkan memberikan semangat belajar anak.

4) Memenuhi Kebutuhan Anak

Penyediaan fasilitas yang memadahi merupakan salah satu penunjang belajar anak. Orang tua yang baik akan senantiasa memperhatikan fasilitas belajar yang akan menunjang belajar anak sehingga proses belajar berjalan secara optimal.

5) Pengawasan Terhadap Anak

Pengawasan terhadap anak difokuskan pada proses belajar anak. Dengan adanya pengawasan orang tua akan mengetahui kesulitan yang dialami anak dalam belajar dan perkembangan belajar anak. Pengawasan bukan berarti mengekang anak. Pengawasan yang dilakukan oleh orang tua berguna untuk membuat anak menjadi lebih disiplin dalam belajar.²⁶

²⁶ Eliyana Koyimah, Hubungan Perhatian Orang Tua..., hlm. 19.

Indikator yang telah ditetapkan digunakan sebagai acuan untuk membuat instrument tentang perhatian orang tua pada siswa kelas XI SMA N2 Kampung Rakyat.

f. Peran Orang Tua Terhadap Anak

Peran adalah perangkat tingkah laku yang diharapkan dimiliki oleh orang tua dan bentuk-bentuk peran bisa berupa menghiraukan, mengarahkan, membimbing, dan ikut bertanggung jawab atas kehidupannya sehari-hari baik jasmani maupun rohani. Soerjono Soekanto dalam buku “Memperkenalkan Sosiologi” menjelaskan bahwa peran adalah seperangkat tindakan yang diharapkan dari seseorang pemilik status dalam masyarakat. Status merupakan sebuah posisi dari suatu sistem sosial, sedangkan peran atau peranan adalah pola perlakuan yang terkait atas status tersebut. Peran merupakan aspek dinamis dari kedudukan (status).

Pembagian peran dan tugas antara seluruh anggota keluarga, masyarakat, dan lembaga yang bertanggung jawab atas terbentuknya akhlak mulia seorang anak perlu adanya dilakukan. Peran berarti ikut bertanggung- jawab pada perilaku positif maupun negative yang dilakukan oleh orang tua terhadap anak-anaknya.²⁷

Orang tua adalah pendidikan pertama dan utama. Kaidah ini ditetapkan secara kodrati, artinya orangtua tidak dapat berbuat lain,

²⁷ Yaqin, *Peran Orang Tua...*, hlm. 33.

mereka harus menempati posisi itu dalam keadaan bagaimanapun juga. Kemana mereka ditakdirkan menjadi orangtua anak yang dilahirkan.

Orang tua memiliki kewajiban dalam memperdulikan, memperhatikan, dan mengarahkan anak-anaknya. Karena anak merupakan amanat yang diberikan oleh Allah kepada orang tua, maka orang tua berkewajiban menjaga, memelihara, memperhatikan dan menyampaikan amanat dengan cara mengantarkan anak-anaknya untuk mengenal dan menghadapkan diri kepada Allah. Di dalam suatu keluarga, peran orang tua sangatlah penting bagi seorang remaja.

Tanggungjawab orang tua terhadap keluarga terutama terhadap anak adalah suatu hal yang sudah menjadi kewajiban, yakni sebagai pemelihara, pelindung, dan sebagai pendidik. Membimbing anak agar pada masa dewasanya nanti tumbuh menjadi insane kaml dan berguna bagi nusa bangsa serta agama.

Abdullah Nasih Ulwan menjelaskan bahwa tanggungjawab orang tua merupakan sesuatu yang sudah melekat pada diri seseorang yang sudah berstatus sebagai orang tua yang tidak dapat ditolak. Tanggungjawab orang tua yang paling menonjol dan diperhatikan dalam Islam adalah tanggungjawab terhadap pengarahan, bimbingan pengajaran dan pendidikan agama anak. Tanggungjawab ini berlangsung mulai sejak masa kelahiran sampai berangsur-angsur anak mencapai masa dewasa dan mampu memikul tanggung jawab sendiri.²⁸

²⁸ Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua...*, hlm.13.

Menurut Ki Hajar Dewantara dalam buku “Pengantar Pendidikan” Suasana kehidupan keluarga merupakan tempat sebaik baiknya untuk melakukan pendidikan. Keluarga itu merupakan tempat pendidikan yang sempurna sifat dan wujudnya untuk melangsungkan pendidikan kearah pembentukan akhlak yang utuh, tidak saja bagi anak anak tetapi juga bagi remaja. Peran orang tua dalam keluarga sebagai panutan, sebagai pengajar dan sebagai contoh.²⁹ Dalam QS. Luqman ayat 13-19 mengisyaratkan pentingnya peran orangtua dalam mendidik anak.

وَإِذْ قَالَ لُقْمٰنُ لِأَبْنَيْهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَبْنِي لِي لَا تُشْرِكْ بِاللّٰهِ إِنَّ الشُّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

وَوَصَّيْنَا الْإِنسَانَ بِوَالِدَيْهِ حَمَلَتْهُ أُمُّهُ وَهَنًا عَلَىٰ وَهَنٍ وَفِصْلًا فِي عَامَتَيْنِ أَنْ أَشْكُرَ لِي وَلِوَالِدَيْكَ إِلَيَّ الْمَصِيرُ ١٤

وَإِنْ جَاهِدَاكَ عَلَىٰ أَنْ تُشْرِكَ بِي مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ فَلَا تُطِعْهُمَا وَصَاحِبْهُمَا فِي الدُّنْيَا مَعْرُوفًا وَاتَّبِعْ سَبِيلَ مَنْ أَنَابَ إِلَيَّ ثُمَّ إِلَيَّ مَرْجِعُكُمْ فَأُنَبِّئُكُمْ بِمَا كُنْتُمْ تَعْمَلُونَ ١٥

يَبْنِي إِنَّهَا إِنْ تَكُ مِثْقَالَ حَبَّةٍ مِّنْ خَرْدَلٍ فَتَكُنْ فِي صَخْرَةٍ أَوْ فِي السَّمَوَاتِ أَوْ فِي الْأَرْضِ يَأْتِ بِهَا اللَّهُ إِنَّ اللَّهَ لَطِيفٌ خَبِيرٌ ١٦

يَبْنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ إِنَّ ذَلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ١٧

وَلَا تُصَعِّرْ خَدَّكَ لِلنَّاسِ وَلَا تَمْشِ فِي الْأَرْضِ مَرَحًا إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ كُلَّ مُخْتَالٍ فَخُورٍ ١٨

²⁹ Umar, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2015), hlm. 169.

وَأَقْصِدْ فِي مَشْيِكَ وَأَغْضُضْ مِنْ صَوْتِكَ إِنَّ أَنْكَرَ الْأَصْوَاتِ
لَصَوْتُ الْحَمِيرِ ١٩

- Artinya: 13) Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar".
- 14) Dan Kami perintahkan kepada manusia (berbuat baik) kepada dua orang ibu-bapaknya; ibunya telah mengandungnya dalam keadaan lemah yang bertambah-tambah, dan menyapihnya dalam dua tahun. Bersyukurlah kepada-Ku dan kepada dua orang ibu bapakmu, hanya kepada-Kulah kembalimu.
- 15) Dan jika keduanya memaksamu untuk mempersekutukan dengan Aku sesuatu yang tidak ada pengetahuanmu tentang itu, maka janganlah kamu mengikuti keduanya, dan pergaulilah keduanya di dunia dengan baik, dan ikutilah jalan orang yang kembali kepada-Ku, kemudian hanya kepada-Kulah kembalimu, maka Kuberitakan kepadamu apa yang telah kamu kerjakan.
- 16) (Luqman berkata): "Hai anakku, sesungguhnya jika ada (sesuatu perbuatan) seberat biji sawi, dan berada dalam batu atau di langit atau di dalam bumi, niscaya Allah akan mendatangkannya (membalasinya). Sesungguhnya Allah Maha Halus lagi Maha Mengetahui.
- 17) Hai anakku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah).
- 18) Dan janganlah kamu memalingkan mukamu dari manusia (karena sombong) dan janganlah kamu berjalan di muka bumi dengan angkuh. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.

19) Dan sederhanalah kamu dalam berjalan dan lunakkanlah suaramu. Sesungguhnya seburuk-buruk suara ialah suara keledai.³⁰

Adapun kegiatan yang dapat dilakukan oleh orangtua dalam membimbing anak diantaranya sebagai berikut:

1) Menciptakan suasana yang kondusif di rumah

Suasana yang nyaman di rumah akan membuat anak menjadi betah dan kerasan belajar di rumah, namun lebih dipengaruhi oleh suasana yang nyaman dan tentram di rumah.

2) Menyediakan berbagai sumber dan bahan belajar

Umumnya anak akan terdorong untuk belajar apabila sumber dan belajar anak tersedia sesuai kebutuhannya. Diantaranya berbagai buku pelajaran pokok atau penunjang majalah, novel, dan bacaan lainnya yang menarik bagi anak.

3) Komunikasi yang sehat dan ringan

Hubungan yang terlalu formal antara orangtua dan anak kadang-kadang membuat anak menjadi risi. Oleh sebab itu orangtua dapat mengikuti model komunikasi yang sehat dan ringan sesuai dengan dinamika anak yang sedang berkembang.

4) Kebiasaan membaca orangtua

Anak cenderung meniru kebiasaan orangtua. Jika orangtua gemar membaca maka anak akan mencoba mengikutinya. Anak

³⁰ Departemen Agama Republik Indonesia, Al Qur'an dan Terjemahnya, (Jakarta: PT BUMI RESTU, 1976), hlm. 32.

akan penasaran mengapa orang tua nya sering terlihat membaca buku, majalah atau surat kabar. Jawabannya akan ditemukan sendiri oleh anak tanpa dijelaskan orang tua. Bahwa membaca itu kebutuhan rohani yang sangat penting.³¹

Diantara kesempurnaan tanggung jawab orang tua terkait pendidikan anak anaknya adalah adanya sikap mawas diri atas sikap lalai keduanya dalam menunaikan kewajiban.³²Nasa'i dan Ibnu Hibban di dalam kitab Shahihnya meriwayatkan sabda Rasul Saw:

عَنْ عَبْدِ اللَّهِ، قَالَ النَّبِيُّ : صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ. فَا
لِإِمَامٍ رَاعٍ وَهُوَ مَسْئُولٌ. وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى
بَيْتِ زَوْجِهَا وَهِيَ مَسْئُولَةٌ، وَالْعَبْدُ رَاعٍ عَلَى مَالِ سَيِّدِهِ وَهُوَ مَسْئُولٌ. أَلَا فَكُلُّكُمْ
رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ

“Dari Ibnu Umar RA. Sesungguhnya Rasulullah Saw,bersabda: Setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawaban tentang kepemimpinannya. Seorang imam adalah pemimpin dan ia akan dimintai pertanggungjawaban akan kepemimpinannya. Seorang istri adalah pemimpin di rumah suaminya dan ia akan dimintai pertanggungjawaban atas kepemimpinannya. Seorang budak juga pemimpin atas harta tuannya dan ia juga akan dimintai pertanggungjawabannya. Sungguh setiap kalian adalah pemimpin dan setiap kalian akan dimintai pertanggungjawabannya. (HR. Muslim).³³

³¹ Yaqin, "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Tuhagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang (Perspektif Bimbingan Islam)" *Skripsi* (Semarang: UIN Semarang, 2015), hlm. 28.

³² Muhammad Bin Ibrahim Al Hamd Hasan Raqith, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak: Perbaiki Cara Anda Dalam Mendidik Anak*, (Solo:Nabawi Publishing, 2011), hlm.560.

³³ Bukhari, Aplikasi Maktabah Syamillah, no. 4789.

2. Motivasi Belajar

a. Pengertian Motivasi Belajar

Motivasi merupakan faktor penting yang selalu mendapat perhatian di dalam berbagai usaha yang ditujukan untuk mendidik dan membelajarkan manusia, baik di dalam pendidikan formal, nonformal ataupun informal.³⁴ Dalam kamus besar bahasa Indonesia motivasi adalah suatu dorongan yang timbul pada seseorang secara sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu. Perbuatan pencapaian tujuan ini melahirkan kepuasan pada diri seseorang. Tidak dapat dipungkiri, setiap tindakan yang dilakukan oleh manusia selalu dimulai dengan motivasi (niat) sebagaimana sabda Rasulullah Saw.³⁵

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِنَّ
لَا يَنْظُرُ إِلَى أَجْسَاكُمْ وَلَا إِلَى صُورِكُمْ وَلَكِنْ يَنْظُرُ إِلَى قُلُوبِكُمْ اللَّهُ
وَاعْمَالِكُمْ

Artinya: “Dari Abu Hurairah r.a, ia berkata, Rasulullah SAW bersabda, “Sesungguhnya Allah SWT tidak melihat bentuk badan dan rupamu, tetapi melihat (memperlihatkan niat dan keikhlasan dalam) hatimu.” (H.R. Muslim).³⁶

³⁴ Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 170.

³⁵ Rahmat Syafe’I, Al-Hadis (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 59.

³⁶ Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al- Ghazaly, *Ihya Ulum Ad-Din*, (semarang: Thaha Putra, t.t.), juz III, hal. 105.

Allah SWT akan memudahkan jalan menuju surga untuk hambanya yang senantiasa mencari ilmu. Sebagaimana potongan hadis riwayat Abu Hurairah Ra, Rasulullah Saw bersabda:

مَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu, maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya”.³⁷(HR. Muslim, no. 2699)

وَإِنَّ الْمَلَائِكَةَ لَتَضَعُ أجنحتَهَا رِضًا لِطَالِبِ الْعِلْمِ, وَإِنَّ الْعَالِمَ لَيَسْتَفِرُّ لَهُ مَنْ فِي السَّمَوَاتِ, وَمَنْ فِي الْأَرْضِ, وَالْحَيَّاتَانِ فِي جَوْفِ الْمَاءِ

“Sungguh, para malaikat merendahkan sayapnya sebagai keridhaan kepada penuntut ilmu. Orang yang berilmu akan dimintai ampunan oleh penduduk langit dan bumi, bahkan hingga ikan yang di dasar laut.”³⁸

Melalui ilmu yang dimilikinya, Allah akan memudahkannya melakukan amal Saleh. Sedangkan amal saleh adalah wasilah bagi seorang hamba dimasukan ke surga.

Menurut Mc. Donald dalam (Djamarah, 2022), motivasi merupakan perbaikan usaha dalam diri manusia yang terdapat tanda timbulnya perasaan dan respons untuk mencapai tujuan tertentu. Perbaikan usaha dalam diri seseorang terbentuk sebuah kegiatan fisik, karena setiap manusia mempunyai tujuan tertentu dalam setiap kegiatannya. Maka manusia

³⁷ Muslim, Shahih Muslim, Aplikasi Almaktabah Asy-Syamilah, no. 2699, hlm. 290.

³⁸ Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah, Aplikasi Almaktabah Asy-Syamilah, hlm. 8450.

mempunyai dorongan untuk mencapai tujuan dengan seluruh upaya yang dia kerjakan.³⁹

“Teori motivasi menurut A. H. Maslow (Siagian, 2013:146) kebutuhan manusia dapat diklasifikasikan pada lima hirarki kebutuhan, yaitu : Dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan dari tingkatan terbawah”.⁴⁰



Motivasi itu bertempat di dalam hati. Siapapun tidak akan mengetahui motivasi apa yang ada dalam hati seseorang ketika ia mengerjakan sesuatu, kecuali dirinya dan Allah saja.⁴¹ Dengan demikian motivasi dalam melaksanakan setiap perbuatan yang baik harus betul-betul ikhlas, hanya mengharapkan rida Allah saja, sebagaimana Firman Allah SWT dalam Q.S Al-Bayyinah ayat 5:

وَمَا أُمِرُوا إِلَّا لِيَعْبُدُوا اللَّهَ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ حُنَفَاءَ وَيُقِيمُوا الصَّلَاةَ وَيُؤْتُوا الزَّكَاةَ وَذَلِكَ دِينُ الْقَيِّمَةِ ۝

Artinya: “Padahal mereka tidak disuruh kecuali supaya menyembah Allah dengan memurnikan ketaatan kepada-Nya dalam (menjalankan) agama yang lurus, dan supaya mereka

³⁹ Meirza Nanda Faradita, *Motivasi Belajar IPA Melalui Model Pembelajaran Course Review Horay* (Surabaya: CV. Jakad Media Publishing, 2021), hlm. 12.

⁴⁰ Muhammad Iqbal harisuddin, *Secuil Esensi Berpikir Kreatif dan Motivasi Belajar Siswa* (Bandung: PT. Panca Terra Firman, 2019), hlm.20.

⁴¹ Rahmad Syafe’I, *Al-hadist* (Bandung: Pustaka Setia, 2000), hlm. 58.

mendirikan shalat dan menunaikan zakat; dan yang demikian itulah agama yang lurus”.⁴²

Belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku manusia dalam segala aspek kehidupan yang berlangsung secara aktif dan integrative untuk mencapai suatu tujuan. Seseorang akan belajar mengalami perubahan perilaku dan cara berfikir maupun tingkah laku dan akan semakin bertambah secara bertahap dan berkelanjutan.

Soemanto mengungkapkan bahwa belajar itu bukan sekedar pengalaman. Belajar adalah proses, dan bukan suatu hasil. Karena itu belajar berlangsung secara aktif dan integrative dengan menggunakan berbagai bentuk perbuatan untuk mencapai suatu tujuan.

Belajar merupakan hal wajar yang telah dilakukan oleh semua makhluk dari usia dini dan akan berlangsung sampai meninggal. Secara tidak langsung kita belajar dari banguntidur sampai tidur kembali. Belajar dapat dilakukan di rumah, sekolah lembaga pendidikan formal, non formal dan informal. Pengalaman yang kita lewati semasa hidup merupakan proses belajar. Berdasarkan penjelasan diatas, belajar dimaknai sebagai proses perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang berlangsung secara aktif dan integrative untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁴³

Motivasi belajar adalah dorongan yang datang dari dalam diri seseorang yang menyebabkan orang tersebut memiliki keinginan kuat

⁴² Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. Penerbit Diponogoro, 2005), cet. I. hlm. 460.

⁴³ Eliyana Koyimah, *Hubungan Perhatian Orang Tua...*, hlm. 23.

untuk mempelajari suatu hal tertentu, yang dalam hal ini ialah mempelajari mata pelajaran pendidikan agama Islam. Siswa yang memiliki motivasi tinggi dalam belajar pendidikan agama Islam akan mempunyai tanggung jawab pribadi sehingga ia akan belajar dengan giat dan tekun karena ia sadar bahwa dengan belajar itulah dapat berprestasi baik dalam pelajaran pendidikan agama Islam.⁴⁴

Adapun motivasi belajar ini terkandung dalam Al-qur'an surat Al Mujadalah ayat 11:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ
 اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ
 وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu,” Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis,” maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan,”Berdirilah kamu,” maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui terhadap apa yang kamu kerjakan”.⁴⁵

Siswa yang mempunyai motivasi belajar tinggi akan dengan senang hati, aktif, dan semangat dalam mengikuti pelajaran karena didorong oleh keinginan hatinya yang kuat untuk bisa menguasai pelajaran pendidikan agama Islam agar hasilnya baik. Dengan motivasi yang tinggi akan ada kemajuan dalam dirinya serta bisa bersaing dengan

⁴⁴ Rofiqul A'la, "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah*, volume 2, No. 9, Agustus 2016, hlm. 25.

⁴⁵ Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Quran dan Terjemahnya*..., 185.

teman-temannya. Bahkan siswa tersebut selalu ingin lebih baik dari teman-temannya. Siswa tersebut akan berusaha sekeras mungkin untuk memperbaiki kegagalan yang dialaminya. Siswa akan berusaha untuk tidak gagal lagi. Siswa juga selalu mau menerima masukan dan meminta masukan dari orang lain guna memperbaiki prestasi belajarnya.⁴⁶

b. Macam-Macam Motivasi Belajar

Dalam membicarakan soal macam-macam motivasi, hanya akan dibahas dari dua sudut pandang, yakni motivasi yang berasal dari dalam diri pribadi seseorang yang disebut “motivasi intrinsik” dan motivasi yang berasal dari luar diri seseorang yang disebut dengan “motivasi ekstrinsik”.

1. Motivasi Instrinsik

Yang dimaksud dengan motivasi instrinsik adalah motif-motif yang menjadi aktif atau berfungsinya tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam setiap diri individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu.

Motivasi itu instrinsik bila tujuannya inheren dengan situasi belajar dan bertemu dengan kebutuhan dan tujuan anak didik untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung di dalam pelajaran itu. Anak didik termotivasi untuk belajar semata-mata untuk menguasai nilai-nilai yang terkandung dalam bahan pelajaran,

⁴⁶ Rofiqul A'la, *Perhatian Orang Tua...*, hlm. 25.

bukan karena keinginan lain seperti ingin mendapat pujian, nilai yang tinggi atau hadiah dan sebagainya.

Dorongan untuk belajar bersumber pada kebutuhan, yang berisikan keharusan untuk menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan. Jadi, motivasi intrinsik muncul berdasarkan kesadaran dengan tujuan esensi, bukan sekedar atribut dan seremonial.⁴⁷ Motivasi intrinsic terdiri dari motivasi dalam diri, disiplin diri, adaptasi diri, perasaan acuh tak acuh.⁴⁸

2. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dinamakan demikian karena tujuan utama individu melakukan kegiatan adalah untuk mencapai tujuan yang terletak di luar aktivitas belajar itu sendiri, atau tujuan itu tidak terlibat di dalam aktivitas belajar. Menurut Gunarsa motivasi ekstrinsik adalah segala sesuatu yang diperoleh melalui pengamatan sendiri, ataupun melalui saran, penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, kegiatan yang menarik ataupun dorongan dari orang lain.⁴⁹ Motivasi ekstrinsik terdiri dari pembelajaran, guru, penggunaan media pembelajaran, ujian/tugas, keluarga, teman dan lingkungan.

⁴⁷ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 149.

⁴⁸ Nasrah dan A. Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, volume 03, No. 2, Oktober 2020, hlm. 209.

⁴⁹ Endang Titik Lestari, *Cara meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020). Hlm. 7.

c. Bentuk-Bentuk Motivasi Belajar

Ada beberapa bentuk motivasi yang dapat dimanfaatkan dalam rangka mengarahkan belajar siswa, sebagai berikut.

1. Memberi angka

Angka yang dimaksud adalah sebagai symbol atau nilai dari hasil aktivitas belajar siswa. Angka akan diberikan kepada setiap anak biasanya bervariasi, sesuai dengan hasil ulangan yang telah mereka peroleh dari hasil penilaian.⁵⁰

2. Hadiah

Hadiah adalah memberikan sesuatu kepada orang lain sebagai penghargaan atau kenang-kenangan/ cendramata. Hadiah yang diberikan kepada orang tua bisa apa saja, tergantung dari keinginan pemberi. Atau bisa disesuaikan dengan prestasi yang dicapai oleh seseorang.

3. Kompetisi

Kompetisi adalah persaingan, dapat digunakan sebagai alat motivasi untuk mendorong anak didik agar mereka bergairah belajar. Persaingan, baik dalam bentuk individu maupun kelompok diperlukan dalam pendidikan. Kondisi ini bisa dimanfaatkan untuk menjadikan proses interaksi belajar yang kondusif.⁵¹

⁵⁰ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,2011), hm. 159.

⁵¹ Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar...*, hlm. 160-161.

4. Ego-Involvement

Menumbuhkan kesadaran kepada anak agar merasakan pentingnya tugas dan menerimanya sebagai suatu tantangan sehingga bekerja keras dengan mempertaruhkan harga diri, adalah sebagai salah satu bentuk motivasi yang cukup penting. Seseorang akan berusaha dengan segenap tenaga untuk mencapai prestasi yang baik dengan menjaga harga dirinya. Penyelesaian tugas dengan baik adalah symbol kebanggaan dan harga diri. Begitu juga dengan anak akan belajar dengan keras bisa jadi karena harga dirinya.

5. Pujian

Pujian yang diucapkan pada waktu yang tepat dapat dijadikan sebagai alat motivasi. Pujian adalah bentuk reinforcement yang positif dan sekaligus merupakan motivasi yang baik. Orang tua atau guru bisa memanfaatkan pujian untuk memuji keberhasilan anak dalam mengerjakan pekerjaan disekolah maupun dirumah.

6. Hukuman

Meski hukuman sebagai reinforcement yang negative, tetapi bila dilakukan dengan tepat dan bijak akan merupakan alat motivasi yang baik dan efektif. Hukuman akan merupakan alat motivasi bila dilakukan dengan pendekatan edukatif dimaksud disini sebagai hukuman yang mendidik dan bertujuan memperbaiki sikap dan perbuatan anak yang dianggap salah. Sehingga dengan

hukuman yang diberikan itu anak tidak mengulangi kesalahan atau pelanggaran. Minimal mengurangi frekuensi pelanggaran. Akan lebih baik bila anak didik berhenti melakukannya di hari mendatang.

7. Hasrat untuk belajar

Hasrat untuk belajar berarti ada unsure kesengajaan, ada maksud untuk belajar. Hal ini akan lebih baik bila dibandingkan dengan segala kegiatan tanpa maksud. Hasrat untuk belajar berarti pada diri anak itu memang ada motivasi untuk belajar, sehingga sudah tentu hasilnya akan lebih baik daripada anak yang tidak berhasrat untuk belajar.

8. Minat

Minat adalah kecenderungan yang menetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa aktivitas. Seseorang yang berminat terhadap suatu aktivitas akan memperhatikan aktivitas itu secara konsisten dengan rasa senang. Dengan kata lain, minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin kuat minat.

9. Tujuan yang diakui

Rumusan tujuan yang diakui dan diterima lebih baik oleh anak merupakan alat motivasi yang sangat penting. Sebab dengan memahami tujuan yang harus dicapai, dirasakan anak sangat berguna dan menguntungkan, sehingga menimbulkan gairah untuk terus belajar.⁵²

10. Fasilitas belajar

Penyediaan fasilitas belajar juga sangat penting dalam memotivasi belajar, seperti meja belajar, lampu belajar, buku-buku, bolpoin dan lain-lain. Dengan adanya fasilitas yang memadai membuat anak semakin rajin belajar karena merasa nyaman dengan fasilitas yang ada sebagai pendukung belajar.

d. Fungsi Motivasi Belajar

Motivasi sangat penting dalam kegiatan belajar mengajar. Pada dasarnya motivasi memiliki fungsi sebagai berikut.

1. Motivasi berfungsi sebagai pendorong timbulnya perilaku belajar. Sebaliknya, tanpa motivasi tidak akan timbul perilaku belajar.
2. Motivasi berfungsi sebagai pengarah terjadinya kegiatan belajar. Artinya motivasi yang mengarahkan pada perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

⁵² Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, hlm. 164-166.

3. Motivasi berfungsi sebagai penggerak terjadinya kegiatan belajar. Jika diibaratkan sebuah mobil, motivasi berfungsi sebagai mesin bagi mobil yang akan menggerakkan jalan atau tidaknya dan cepat atau lambat mobil tersebut. Begitu pula besar atau kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambat suatu perjalanan.

Proses pembelajaran akan berhasil apabila peserta didik memiliki motivasi dalam belajar. Oleh karena itu, sudah menjadi tugas seorang guru khususnya orang tua untuk menumbuhkan motivasi belajar terhadap anak.⁵³

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar yaitu:

1. Cita-cita atau Aspirasi Siswa

Cita-cita yang sudah tertanam pada diri siswa merupakan motivasi yang bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar.

2. Kemampuan Siswa

Menurut pembawaannya, siswa yang satu berbeda dengan yang lain, pembawaan ini berhubungan dengan kecakapan seseorang dalam memecahkan persoalan. Oleh karena itu kemampuan ini perlu dimiliki oleh setiap orang, maka orang

⁵³ Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018), hlm. 148.

menyebut pembawaan tersebut dengan nama kemampuan umum. Kemampuan ini disebut kecerdasan atau intelegensi.

3. Kondisi Siswa

Kondisi ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu kondisi psikis dan kondisi fisik. Kondisi psikis seperti perhatian, minat, perasaan, dan ingatan yang semuanya dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Kondisi fisik seperti pendengaran, penglihatan, dan anggota badan yang lain, besar manfaatnya untuk meningkatkan motivasi belajar.

4. Kondisi Lingkungan Siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, lingkungan tempat tinggal, pergaulan sebaya, dan kehidupan masyarakat dengan lingkungan yang aman, tentram, tertib, dan indah maka semangat motivasi mudah tercapai.⁵⁴

f. Cara Memotivasi Anak

Keberhasilan seorang anak dalam belajar bukan hanya ditentukan oleh kemampuan akademik dan intelektualitas anak, tetapi bagaimana cara memotivasi mereka. Orangtua harus terlibat secara emosional jika anak ingin sukses sesuai dengan apa yang diinginkan orangtua.⁵⁵

1. Menambah jam belajar anak dirumah seperti les private

⁵⁴ Setya Ayu Ariskha, "Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Dharma Lestari Palutan Salatiga", *Skripsi* (Salatiga: IAIN Salatiga, 2015), hlm. 28.

⁵⁵ Pintek Blog, "Cara Memotivasi Anak Agar Semangat Belajar dan Berprestasi" <https://pintek.id>. Diakses 17 Juli 2022 pukul 07:29 WIB.

2. Masuk dalam dunia anak dan menjadi pendengar yang baik untuk anak
3. Memberikan kebebasan terhadap pilihan anak
4. Memberikan dukungan sepenuhnya kepada anak
5. Memberikan apresiasi yang memadai terhadap keberhasilan belajar
6. Memberikan hukuman bila anak melakukan suatu perbuatan yang salah

g. Indikator Motivasi Belajar

Hakikat motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa-siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator unsure yang mendukung. Hal ini mempunyai peran peranan besar dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Indikator belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:⁵⁶

- 1) Adanya hasrat dan keinginan berhasil
- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita masa depan
- 4) Adanya penghargaan dalam belajar
- 5) Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
- 6) Adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seseorang siswa dapat belajar dengan baik.

⁵⁶ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), Ed. 1, Cet. 3, hlm. 23.

Menurut Sardiman indikator motivasi belajar meliputi:

- 1) Tekun menghadapi tugas
- 2) Ulet menghadapi kesulitan
- 3) Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- 4) Lebih senang bekerja mandiri
- 5) Tidak cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- 6) Dapat mempertahankan pendapatnya
- 7) Tidak mudah melepaskan hal-hal yang diyakini
- 8) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.⁵⁷

B. Penelitian yang Relevan

1. Penelitian yang dilakukan oleh Efra Sahnita dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta 2017 dengan judul “Hubungan Peran Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V SD Al-Zahra Indonesia Pamulang, Tangerang Selatan”, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan antara peran orang tua dengan motivasi belajar siswa yang hasil terbilang sangat besar 0,828. Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.⁵⁸

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu sama-sama memiliki hubungan yang signifikan dan sama-sama

⁵⁷ Nasrah A. Muafiah, “Analisis Motivasi Belajar Dan hasil Belajar Daring MAhasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19”. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03 no 2, Oktober 2020.

⁵⁸ Efra Sahnita, “Hubungan Antara Peran Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa”, *Skripsi* (Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017), hlm. 93.

menggunakan penelitian kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan metode korelasi untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lain. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Efra Sahnita dengan penelitian yang penulis lakukan ialah hanya terletak di variabelnya saja, pada Penelitian Efra Sahnita variabel yang digunakan yaitu peran orang tua sebagai variabel bebas (variabel X), sedangkan variabel bebas (variabel X) yang penulis gunakan yaitu perhatian orang tua.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ruri Setyo Prabowo (2015) dengan judul “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD se Gugus I kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo”, dari penelitian tersebut diperoleh kesimpulan bahwa adanya hubungan antara perhatian orang tua dengan minat belajar siswa. Perhatian orang tua memberi pengaruh sebesar 13,3 % terhadap minat belajar.⁵⁹

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu memiliki variabel bebas (variabel X) yang sama yaitu perhatian orang tua, pendekatan yang dilakukan sama sama menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat deskriptif dengan metode yang sama yaitu metode korelasi untuk mengetahui tingkat hubungan dari setiap variabel. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel terikatnya, penelitian Ruri menggunakan variabel terikat yaitu minat belajar sedangkan variabel terikat yang penulis lakukan yaitu motivasi belajar.

⁵⁹ Ruri Setyo Prabowo, “Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD se Gugus I kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo”, *Skripsi* (Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2015), hlm. 71.

C. Kerangka Berfikir

Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan belajar anak. Motivasi merupakan suatu dorongan untuk melakukan berbagai kegiatan yang timbul dalam diri individu dengan tujuan tertentu. Sama halnya dengan belajar, untuk mencapai hasil yang diinginkan memerlukan motivasi untuk meningkatkan hasil belajar yang baik.

Untuk mencapai hasil yang diinginkan sangat perlu motivasi dalam meningkatkan hasil belajar, tentunya untuk memotivasi perlu dilakukan dengan cara pendekatan pendekatan yang diberikan orang tua sebagai sosok orang yang sangat berperan memberikan pengawasan terhadap anaknya yang dapat mempengaruhi motivasi belajar.

Perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat diwujudkan dalam beberapa hal yaitu memberikan pengawasan, memberikan waktu luang untuk berbagi cerita kepada anak yang dapat menumbuhkan motivasi belajar. Maka dari itu perhatian orang tua merupakan hal yang sangat dibutuhkan oleh seorang anak untuk memotivasi dirinya, jika orang tua kurang memberikan perhatian kepada anak, maka anak akan merasa tidak disayangi sehingga motivasi untuk melakukan kegiatan apapun akan rendah.

D. Hipotesis

Hipotesis pada dasarnya merupakan jawaban sementara dari masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari. Hipotesis adalah keterangan

sementara dari hubungan fenomena-fenomena yang kompleks.⁶⁰Hipotesis akan diterima jika penelitian yang dilakukan hasilnya membenarkan kebenarannya dan akan ditolak jika kenyataannya tidak membenarkan pernyataan untuk memperoleh jawaban atas permasalahan yang di teliti. Jenis hipotesis yang digunakan adalah hipotesis kerja (Ha) dirumuskan dengan kalimat positif “ ada atau terdapat”, sedangkan hipotesis nihil (Ho) di rumuskan dengan kalimat negatif “tidak ada”. Berdasarkan uraian diatas peneliti mengajukan hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Kerja (Ha) : Terdapat hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa
2. Hipotesis Nihil (Ho) : Tidak terdapat hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa

⁶⁰ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung:Citapustaka Media, 2016). Hlm. 40.xx

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi dari penelitian ini adalah di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan.

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Mei sampai dengan bulan November 2022.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan dengan metode korelasi yang ditunjukkan untuk mengetahui hubungan suatu variabel dengan variabel lainnya, yaitu mencari hubungan antara perhatian orangtua sebagai variabel bebas (variabel X) dengan motivasi belajar siswa sebagai variabel terikat (variabel Y).

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang dapat diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi bukan hanya orang, tetapi juga benda-benda alam lainnya.⁶¹Dalam penelitian ini yang dijadikan sebagai populasi

⁶¹ Efra Sahnita, "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V", *Skripsi* (Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017), hlm. 50.

yaitu sebanyak 60 orang, 30 orang sebagai orangtua dan 30 orang sebagai siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek (populasi) yang ingin diteliti. Menurut Arikuntoro, apabila jumlah populasi kurang dari 100 orang, maka seluruh populasi akan dijadikan sampel. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu sampel jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.⁶²Jadi jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 60 orang, 30 orang sebagai orangtua dan 30 orang sebagai siswa..

D. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.⁶³Instrument yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu dengan penyebaran angket. Dimana angket akan disebarkan kepada koresponden dengan penggunaan penyebaran secara langsung kepada siswa dan orangtua.

Penggunaan skala likert digunakan untuk mengukur pendapat seseorang tentang sesuatu hal sesuai dengan penelitian, maka dalam penelitian

⁶² Sisca Eka Fitria, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindah di Desa Cukanggenteng", *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 18 no. 3, 2018 (<https://journalstelkomuniversity.ac.id>, diakses 29 Mei 2022 pukul 22.36 WIB).

⁶³ Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Citapustaka Media, 2016). Hlm. 60.

ini penulis menggunakan skala likert untuk mengukur pendapat koresponden tentang hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa dengan cara mengcekis (✓) sesuai pendapat koresponden.

Tabel 3. 1
Skala Likert

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak setuju	2
4	Sangat tidak setuju	1

E. Pengembangan Instrumen

Pengembangan instrument memiliki kriteria yang harus dipenuhi yaitu validitas, reabilitas, tingkat kesukaran soal, dan daya pembeda. Dalam hal ini peneliti melakukan beberapa uji untuk menguji tiap item pernyataan yang terdapat pada angket yang dibuat oleh peneliti dengan menggunakan SPSS,

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrument, sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.⁶⁴

⁶⁴ Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 146.

Dalam penelitian ini digunakan validitas internal dengan cara analisa faktor. Cara mengukur analisa faktor yaitu dengan mengkorelasikan skor yang ada pada faktor dengan skor total dengan menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Berikut ini merupakan rumus dari korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Pearson dengan angka kasar, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{(N \sum X^2 - (\sum X)^2)(N \sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien Korelasi

N = Banyaknya peserta tes

X = Jumlah skor item

Y = Jumlah skor total

Hasil perhitungan r_{xy} dikonsultasikan pada r *product moment* dengan taraf signifikan 5%. Jika $r_{xy} > r$ probabilitas kurang dari 0,05 maka butir soal tersebut valid (Suharsimi, Arikunto, 2002:146). Hasil analisis validitas dapat dilihat pada lampiran diperoleh nilai koefisien korelasi yang lebih besar dari r_{tabel} (0,444) pada taraf signifikan 5% dengan $n = 20$.

b. Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat

pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2002:154). Reliabilitas item dapat diuji dengan rumus *Alpha* sebagai berikut.

$$r_n = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[\frac{s_r^2 - \sum s_i^2}{s_x^2} \right]$$

Keterangan :

R_n = Realibilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum s_i^2$ = Jumlah varians skor item

S_x^2 = Varians skor-skor tes (seluruh item K)

Hasilnya dikonsultasikan dengan tabel product moment, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ (0,444), maka instrument data dinyatakan reliable dan dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian. Sebaliknya, jika $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ (0,444), maka instrument data dinyatakan tidak reliable dan tidak dapat digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Hasil analisa reliabilitas menggunakan rumus alpha diperoleh r_{11} untuk angket perhatian orang tua sebesar 0,9278 dan untuk angket motivasi belajar sebesar 0,9404. Kedua nilai tersebut lebih besar r_{tabel} (0,444) yang berarti secara nyata kedua instrument tersebut mempunyai kekonsistenan yang tinggi atau reliable.⁶⁵

⁶⁵ Tri Udaningsih, "Pengaruh Perhatian Orangtua...", hlm. 37.

2. Uji Asumsi Klasik (Uji Multikolinieritas)

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2009) Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas data tersebut dapat dilakukan melalui 3 cara yaitu menggunakan Uji Kolmogorof-Smirnov (Uji K-S), grafik histogram dan kurva penyebaran P-Plot. Untuk Uji K-S yakni jika nilai hasil Uji K-S > dibandingkan taraf signifikansi 0,05 maka sebaran data tidak menyimpang dari kurva normalnya itu uji normalitas. Sedangkan melalui pola penyebaran PPlot dan grafik histogram, yakni jika pola penyebaran memiliki garis normal maka dapat dikatakan data berdistribusi normal (Ghozali, 2016).⁶⁶

3. Uji Regresi Linier

Regresi dilakukan untuk membuat model matematika yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linier sederhana. Regresi linear sederhana yaitu hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis regresi sederhana dapat digunakan untuk mengetahui arah dari hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, apakah memiliki hubungan positif atau negative

⁶⁶Tri Udaningsih, "Pengaruh Perhatian Orangtua....", hlm. 42.

serta untuk memprediksi nilai dari variabel terikat apabila nilai variabel bebas mengalami kenaikan ataupun penurunan. Pada regresi sederhana biasanya data yang digunakan memiliki skala interval atau rasio.⁶⁷ Bentuk umum regresi linier sederhana dituliskan sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

a = Konstanta (titik potong Y)

b = Koefisien dari variabel X

Y = Variabel Dependen

X = Variabel Independen

Jadi harga b merupakan fungsi dari koefisien korelasi. Bila koefisien korelasi tinggi, maka harga b juga besar. Sebaliknya bila koefisien korelasi rendah, maka harga b juga rendah (kecil). Selain itu bila koefisien korelasi negatif, maka harga b juga negatif. Sebaliknya bila koefisien korelasi positif, maka harga b juga positif. Harga a dan b dapat dihitung dengan menggunakan rumus.⁶⁸

⁶⁷Mulyono, “Analisis Regresi Sederhana” <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>, diakses 30 Mei 2022 pukul 17.00 WIB.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*(Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020), hlm. 205.

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{N \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = n \frac{\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah suatu prosedur yang digunakan untuk menguji hipotesis statistika suatu populasi dengan menggunakan data dari sampel populasi tersebut. Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji hipotesis parsial regresi linier sederhana. Untuk menghitung hipotesis atau nilai t hitung menggunakan rumus:

$$t_{\text{hit}} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

5. Uji Koefisien Derteminasi (r^2)

Uji koefisien determinasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar variabel endogen secara simultan mampu menjelaskan variabel eksogen. Semakin tinggi nilai r^2 berarti semakin baik model prediksi dari model penelitian yang diajukan. Uji koefisien determinasi (r^2) dilakukan untuk menentukan dan memprediksi seberapa besar atau penting kontribusi pengaruh yang diberikan oleh variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara 0 dan 1. Jika nilai mendekati 1, artinya variabel independen memberikan hampir semua informasi yang

dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Namun, jika nilai r^2 semakin kecil, artinya kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen cukup terbatas.⁶⁹ Rumus untuk menghitung koefisien determinasi (KD) adalah $KD = r^2 \times 100\%$.

6. Analisis Korelasi Sederhana

Analisis korelasi sederhana merupakan suatu teknik statistik yang dipergunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara 2 variabel dan juga untuk dapat mengetahui bentuk hubungan keduanya dengan hasil yang bersifat kuantitatif. Kekuatan hubungan antara 2 variabel yang dimaksud adalah hubungan tersebut erat, lemah, ataupun tidak erat.

Analisis korelasi sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Y (Motivasi Belajar Siswa). Korelasi yang digunakan penulis adalah korelasi *Pearson* yaitu korelasi yang menghitung dengan menggunakan variasi data.

Hubungan atau korelasi variabel yang diteliti dapat dilihat dengan menggunakan analisis yang dikemukakan oleh Sugiyono (2013 :184). Adapun pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi adalah sebagai berikut:

⁶⁹ Muhammad Burhanuddin, "Koefisien Korelasi, Signifikansi dan Determinasi" <https://alvinburhani.wordpress.com>. Diakses 30 Mei 2022 pukul 18.20 WIB.

Tabel 3.2
Koefisien Korelasi

Koefisien Korelasi	Tingkat Hubungan
0,00-0,19	Sangat Rendah
0,20-0,39	Rendah
0,40-0,59	Sedang
0,60-0,79	Kuat
0,80-1,00	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2013:184)

Berdasarkan nilai R yang diperoleh, maka dapat dihubungkan -
 $1 < R < 1$ yaitu :

1. Apabila $R = 1$, artinya terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y , semua positif sempurna.
2. Apabila $R = -1$, artinya tidak terdapat hubungan antara variabel X_1 , X_2 , dan Y , semua negatif sempurna. Apabila $R = 0$, artinya tidak terdapat hubungan korelasi.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting berbagai sumber dan berbagai cara.⁷⁰ Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.⁷¹

⁷⁰ Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Bandung:Alfabeta, 2007), hlm. 36.

⁷¹ Siti Rohaya, "Penilaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5 Sampai 6 tahun", *Skripsi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2021), hlm. 54.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data-data dari lapangan adalah:

1. Wawancara

Wawancara merupakan alat pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Wawancara dilakukan peneliti untuk memperoleh keterangan tambahan untuk memperjelas data yang didapat di lapangan, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara peneliti dengan informan atau orang yang akan diwawancarai (guru, siswa dan orangtua). Pertanyaan yang dibuat sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Pada tanggal 11 Mei 2022 peneliti melakukan wawancara dengan guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2 Kampung rakyat, dan pada tanggal 14 Mei 2022 peneliti juga melakukan wawancara dengan salah satu orangtua murid yaitu ibu Lely Ervina. Dan pada tanggal 11 Mei peneliti melakukan wawancara dengan murid kelas IX di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat yaitu Nurul Kirana dan Reno

2. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket), merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bentuk angket yang digunakan adalah angket secara langsung dan bersifat tertutup, yaitu berisi pertanyaan atau pernyataan tertutup dengan jawaban yang telah tersedia. Pertanyaan dan pernyataan yang diberikan akan

membantu responden untuk menjawab dengan cepat dan juga memudahkan peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul.

Untuk memudahkan pengumpulan data maka perlu menyusun kisi kisi instrument penelitian sesuai dengan indikator variabel berdasarkan teori teori yang telah dijelaskan sebelumnya. Berikut merupakan kisi kisi instrument penelitian dapat dilihat pada table 3.3 dan table 3.4.

Table 3.3

Kisi-kisi Instrument Perhatian Orangtua

Variabel	Indikator	N0. Item Soal	Jumlah Item
Perhatian Orangtua	1. Bentuk Perhatian Orangtua	1,2,3,4,5,6,7	7
	2. Faktor-faktor Mempengaruhi Perhatian Orangtua	8,9,10,11,12,13,14,15	8
	3. Indikator Perhatian Orangtua	16,17,18,19,20	5

Tabel 3.4
Kisi-kisi Instrumen Motivasi Belajar

Motivasi Belajar (Variabel Y, variabel terikat)	1. Bentuk motivasi belajar.	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10	10
	2. Faktor mempengaruhi motivasi belajar.	11, 12, 13, 14	4
	3. Teknik atau cara memberikan motivasi belajar kepada anak.	15, 16, 17, 18,19,20	6

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul.⁷² Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis yang peneliti ajukan yaitu dengan cara perhitungan lebih lanjut dengan analisis statistik. Analisis statistic yang digunakan adalah analisis korelasi yaitu untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Analisis tersebut digunakan peneliti untuk mengetahui hubungan perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMA N2 Kampung Rakyat. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis statistic deskriptif dan analisis inferensial.

1. Dalam analisis deskriptif pengolahan atau analisis kuantitatif yang dilakukan dengan mengklasifikasikan data ke dalam bentuk tabel dengan

⁷²Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 66.

menggunakan bantuan computer program SPSS (Statistical Package For Social Science).

2. Analisis Inferensial

Analisis Inferensial yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji regresi linier sederhana dengan bantuan computer program SPSS. Namun, sebelum dilakukan pengujian tersebut terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis dengan menggunakan bantuan SPSS sebagai syarat yang harus dipenuhi dalam menggunakan analisis parametrik “statistik parametris digunakan untuk menguji parameter papulasi melalui statistic, menguji ukuran populasi melalui sampel.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tabel 4.1

Identitas SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

No	IDENTITAS SEKOLAH	KETERANGAN
1	Nama Sekolah	SMA Negeri 2 Kampung Rakyat
2	Alamat	Jalan Sidodadi, Dusun V Perkebunan Teluk Panji
3	Desa/Keluarga	Perkebunan Teluk Panji
4	Kecamatan	Kampung Rakyat
5	Kabupaten	Labuhanbatu Selatan
6	Provinsi	Sumatera Utara
7	Mulai Operasional	Tahun 2011
8	Status Tanah	Milik Sendiri / Hibah/ Sewa
9	Status Bangunan	Milik Sendiri / Hibah/ Sewa
10	Terakreditasi	A

1. Visi an Misi SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

a. Visi SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

“Membentuk generasi cerdas yang religius berkarakter dan bermartabat”

b. Misi SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

- 1) Menciptakan disiplin penyelenggara kegiatan proses pembelajaran peserta didik.
- 2) Melaksanakan kegiatan musyawara guru mata pelajaran(MGMP)

- 3) Mengadakan sarana dan prasarana belajar secara bertahap untuk meningkatkan kreatif dan inovatif pendidika dalam kegiatan pembelajaran
- 4) Mempersiapkan pesrta didik untuk masuk perguruan tinggi negeri
- 5) Membentuk peserta didik berprestasi dibidang ekstrakurikuler sesuai fasilitas yang tersedia
- 6) Meningkatkan pengalaman nilai agama menurut kepercayaan masing-masing
- 7) Menerapkan nilai-nilai karakter bangsa dalam kehidupan dilingkungan sekolah dan luar sekolah menuju siswa yang berwawasan kebangsaan dan ber martabat
- 8) Membina kerjasama dengan stake holder pendidikan.

2. Daftar Keadaan Guru di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

Tabel 4.2

Daftar Guru SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

NO	NAMA GURU	JABATAN
1	Yuniarsih, S.Pd. M.M	Kepala Sekolah
2	Joko Purwanto, S.E	Wakasek Kurikulum
3	Nahason, S.Pd	Wakasek Kesiswaan
4	Herlik Nadeak, S.Pd	Wakasek Sarpras
5	Yuna Aryati, S.Pd	Guru Mapel
6	Rizka Aini Hasibuan, S. Psi	Guru Bk
7	Muhammad Fahrur Rozi, S.Pd	Guru Mapel
8	Zakaria, S. Pd	Guru Mapel
9	Erwin Setiawan, S.Pd	Guru Mapel
10	Soniyah, S.Pdi	Guru Mapel
11	Pattar Simanjuntak, S.Pd	Guru Mapel
12	Dahlia Sipahutar, S.Pd	Guru Mapel
13	Irpan Hasibuan, S.Pdi	Guru Mapel
14	Maya Noviana, S.Pd	Guru Mapel
15	Masnur M Sihombing, S.Pd	Guru Mapel

NO	NAMA GURU	JABATAN
16	Nursiah Rangkuti, S.Pd	Guru Mapel
17	Alveni Charolin, S.Pd	Guru Mapel
18	Sangap K Simatupang, S.Pdk	Guru Mapel
19	Muhammad Nasir Siregar, S.Pd	Guru Mapel
20	Aty Syaidah Sarid Lubis, S.Pd	Guru Mapel
21	Ardianti, S.Pd	Guru Mapel
22	Fesisa Mutiara Ginting, S.Pd	Guru Mapel
23	Jumariah, S.Pd	Guru Mapel
24	Eny Citra Margaretha Siregar, S.Pd	Guru Mapel
25	Jayati, S.Pd	Guru Mapel
26	Chilvia Agustina, S. Pd	Guru Mapel
27	Septianti, Se	Guru Mapel
28	Siti Subandia, Se	Staf Tata Usaha
29	Hindun, Se	Staf Tata Usaha
30	Rika Sarid Lubis, S.Sos	Staf Tata Usaha
31	Eko Salenda	Penjaga Sekolah

B. Pengujian Persyaratan Analisis

1. Uji Instrumen

Analisis statistik digunakan untuk mengetahui gambaran atau deskripsi masing-masing variabel yang terkait dalam penelitian, dilihat dari nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi dari masing-masing variabel. Berikut ini disajikan hasil uji statistik deskriptif pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimu	Maximu	Sum	Mean		Std.	Variance
	Statis	Statisti	Statistic	Statistic	Statisti	Statist	Std.	Statistic	Statistic
Perhatian	30	18	75	93	2481	82.70	.727	3.984	15.872

Motivasi									
	30	21	75	96	2481	82.70	.873	4.779	22.838
Valid N	30								

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan jumlah sampel data responden (N), nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari variabel independen, yang terdiri dari: Perhatian Orang Tua (X) sedangkan Motivasi Belajar (Y) merupakan variabel dependen dengan penjelasan sebagai berikut.

- a. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Perhatian Orang Tua diketahui bahwa nilai rata-rata Perhatian Orang Tua adalah 82.70 dengan standar deviasi 3.984.

- b. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel Motivasi Belajar diketahui bahwa nilai rata-rata Motivasi Belajar adalah 82.70 dengan standar deviasi 4.779.

2. Uji Validitas

a. Perhatian Orang Tua

Tabel 4.4

Hasil Uji Validitas Perhatian Orang Tua (X)

No	R_{xy}	$R_{tabel5\%(30)}$	Keterangan
1	0.436	0.3610	Valid
2	0.471	0.3610	Valid
3	0.439	0.3610	Valid
4	0.439	0.3610	Valid
5	0.462	0.3610	Valid
6	0.410	0.3610	Valid
7	0.542	0.3610	Valid
8	0.553	0.3610	Valid
9	0.604	0.3610	Valid
10	0.563	0.3610	Valid
11	0.542	0.3610	Valid
12	0.465	0.3610	Valid
13	0.461	0.3610	Valid
14	0.594	0.3610	Valid
15	0.457	0.3610	Valid
16	0.450	0.3610	Valid
17	0.618	0.3610	Valid
18	0.384	0.3610	Valid
19	0.675	0.3610	Valid
20	0.377	0.3610	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel perhatian orang tua sampai 20 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel perhatian orang tua dapat digunakan untuk penelitian.

b. Motivasi Belajar

Tabel4.5

Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar (Y)

No	R_{xy}	$R_{tabel5\%}(30)$	Keterangan
1	0.446	0.3610	Valid
2	0.557	0.3610	Valid
3	0.572	0.3610	Valid
4	0.411	0.3610	Valid
5	0.435	0.3610	Valid
6	0.614	0.3610	Valid
7	0.369	0.3610	Valid
8	0.677	0.3610	Valid
9	0.504	0.3610	Valid
10	0.582	0.3610	Valid
11	0.543	0.3610	Valid
12	0.505	0.3610	Valid
13	0.437	0.3610	Valid
14	0.527	0.3610	Valid
15	0.646	0.3610	Valid
16	0.456	0.3610	Valid
17	0.631	0.3610	Valid
18	0.589	0.3610	Valid
19	0.528	0.3610	Valid
20	0.586	0.3610	Valid

Dari data diatas diketahui bahwa nilai r_{hitung} setiap item pertanyaan variabel motivasi belajar 1sampai 20 nilainya lebih besar dari r_{tabel} atau $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sehingga setiap pertanyaan dalam variabel tersebut dinyatakan valid. Pertanyaan atau pernyataan pada variabel motivasi belajar dapat digunakan untuk penelitian.

3. Uji Reliabilitas

Tabel 4.6

Uji Reliabilitas

No	Variabel	R_{xy}	$R_{tabel5\%}(30)$	Keterangan
1	Perhatian Orang Tua(X)	0.705	0.3610	Reliabel
2	Motivasi Belajar (Y)	0.804	0.3610	Reliabel

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa:

Variabel dapat dinyatakan reliable apabila Jika nilai *Cronbach Alpha* pada kuisisioner > 0.3610 maka variabel tersebut dinyatakan reliable (Ahmad,2016). Data ini didapatkan dengan mengolah data menggunakan Aplikasi SPSS cara mengukurnya dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*.

4. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tabel 4.7

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0191690
	Std. Deviation	4.76834064
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054

Kolmogorov-Smirnov Z	.450
Asymp. Sig. (2-tailed)	.987

a. Test distribution is Normal.

Dapat dikatakan berdistribusi normal apabila nilai dari signifikansi $> 0,05$ dan sebaliknya apabila nilai signifikansi $< 0,05$ maka nilai residual tidak berkontribusi normal, dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorof – Smirnov (Uji K-S) penulis mendapatkan data signifikansi yaitu sebesar 0.987 dengan demikian nilai residual yang telah diolah penulis dinyatakan berdistribusi normal.

5. Analisis Regresi Linear

Tabel 4.8

**Analisis Regresi Linear
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		

(Constant)	89.294	18.727		4.768	.000
Perhatian Orang Tua	.080	.226	.066	5.352	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Model persamaan regresinya dapat dituliskan sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 89.294 artinya jika variabel Perhatian Orang Tua maka skor variabel Motivasi Belajar Siswa berlanjutnya nilainya sebesar 89.294, yang berarti tanpa adanya Perhatian Orang Tua maka variabel Motivasi Belajar Siswa akan mengalami penurunan.
2. Koefisien regresi variabel Perhatian Orang Tua (X) bernilai positif sebesar 0.080, artinya setiap kenaikan variabel Perhatian Orang Tua sebesar satu satuan dengan catatan variabel lain dianggap konstan, maka akan meningkatkan Motivasi Belajar Siswa sebesar 0.080.

6. Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 4.9

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.383	4.853

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

Dari data diatas dapat dijelaskan bahwa Nilai R Square (koefisien determinansi) sebesar 0.403 yang artinya hubungan variabel Independen (X) terhadap variabel Dependen (Y) sebesar 40.3%. Sedangkan sisanya sebesar 59.7% dipengaruhi oleh variabel atau faktor yang tidak diteliti dalam penelitian.

7. Uji Korelasi

Analisis korelasi sederhana yaitu analisis yang digunakan untuk mengetahui seberapa kuat hubungan antara variabel X (Perhatian Orang Tua) dan Y (Motivasi Belajar Siswa).

Tabel 4.10

Uji Korelasi

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Dari tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua variabel berhubungan dilihat dari signifikansinya. Dari data diatas dapat dilihat *pearson correlation* pada Motivasi Belajar Siswa itu sebesar 0.635 dan

pearson correlation pada Perhatian Orang Tua sebesar 0.635 dengan begitu hubungan kedua variabel adalah positif, yang dimaksudkan dengan hubungan positif adalah semakin tinggi variabel Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi juga variabel Motivasi Belajar Siswa. Jika mengacu pada tabel korelasi maka hubungan Perhatian Orang Tuadengan Motivasi Belajar Siswa dalah Kuat.

C. Uji Hipotesis

Tabel 4.11

Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardize	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	89.294	18.727		4.768	.000

Perhatian Orang Tua	.080	.226	.066	4.352	.000
------------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Hasil analisis yang ditunjukkan tabel t untuk variabel Perhatian Orangtua diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.352 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikansi 5% adalah $t = (\alpha/2:n-k-1)$, $t=(0.025:27)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 2.05183. Hasil pengujian pada penelitian ini yaitu $4.352 > 2.05183$ atau $0.000 < 0.05$ yang artinya Hipotesis yang telah dibuat diterima. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar siswa.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang diperoleh mengenai hubungan Perhatian Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, hasil uji regresi linier menunjukkan bahwa nilai untuk variabel Perhatian Orangtua sebesar 89.294. Koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah Hubungan variabel Perhatian Orangtua (X) terhadap Motivasi Belajar Siswa (Y) adalah positif. Dan nilai signifikansi : dari tabel *Coefficient* diperoleh Nilai Signifikansi Sebesar $0,000 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X) berhubungan terhadap variabel Motivasi Belajar Siswa (Y).

Jika dilihat dari pearson correlation pada Motivasi Belajar Siswa itu sebesar 0.635 dan pearson correlation pada Perhatian Orang Tua sebesar 0.635 dengan begitu hubungan kedua variabel adalah positif, yang dimaksudkan dengan hubungan positif adalah semakin tinggi variabel Perhatian Orang Tua maka semakin tinggi juga variabel Motivasi Belajar Siswa. Jika mengacu pada tabel korelasi maka hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa adalah Kuat.

Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa nilai untuk variabel Perhatian Orang Tua adalah Berdasarkan Nilai t (Uji t) : diketahui nilai t_{hitung} sebesar $4.352 > t_{tabel} 2.05183$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Perhatian Orang Tua (X) memiliki hubungan Terhadap Variabel Motivasi Belajar Siswa (Y). Sehingga dapat disimpulkan bahwa Perhatian Orang Tua berhubungan dengan Motivasi Belajar Siswa.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan (Abdul, 2020) dimana terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar siswa dengan nilai signifikansi untuk pengaruh perhatian orang tua terhadap motivasi adalah $0.013 < 0.05$ dan untuk nilai t_{hitung} adalah $2.681 > 2.055$, (2) terdapat hubungan antara perhatian orang tua dengan kesiapan belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi untuk pengaruh perhatian orang tua terhadap kesiapan belajar adalah $0.000 < 0.05$ dan untuk nilai t_{hitung} adalah $4.684 > 2.055$, (3) perhatian orang tua memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan kesiapan belajar siswa dengan melihat presentase sebesar 22.3%

perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap motivasi belajar siswa. Sedangkan sebesar 46,78% perhatian orang tua memberikan pengaruh terhadap kesiapan belajar siswa kelas V di SDN 2 Surabaya.⁷³

Penelitian dari (Rianita, 2022) bahwa terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap motivasi belajar dengan t_{hitung} sebesar 2,1309 dan taraf signifikansi sebesar 0,08325; terdapat pengaruh langsung perhatian orang tua terhadap hasil belajar matematika siswa dengan t_{hitung} sebesar 2,42875 dan taraf signifikansi sebesar sebesar 0,13768; terdapat pengaruh tidak langsung motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika siswa dengan t_{hitung} sebesar 2,58298 dan taraf signifikansi sebesar 0,14988; terdapat pengaruh tak langsung perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika. Adapun untuk kontribusi yang diberikan perhatian orang tua dan motivasi belajar terhadap hasil belajar matematika adalah sebesar 28,75% dan pengaruh total sebesar 42,327%. Oleh karena itu, semakin tinggi perhatian orang tua dan motivasi belajar siswa maka semakin tinggi pula hasil belajarnya.⁷⁴

Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat mengenai hubungan Perhatian Orang Tua terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat dan hipotesis yang dibuat oleh penulis diterima.

⁷³ Abdul Hakim dan Indriyanti Karmila, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab. Garut, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 02, No. 01, 2022, hlm. 21.

⁷⁴ Rianti Simamora, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Of Education and Science*, Volume.6, No. 2, Mei 2021.

E. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan proses penelitian ini telah dilakukan dengan langkah-langkah yang terdapat dalam penelitian dengan penuh hati-hati, ini dilakukan agar hasil yang diperoleh benar-benar seobjektif dan sistematis mungkin. Penelitian ini masih membutuhkan banyak penyempurnaan karena terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, diantaranya:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan peneliti masih kurang.
2. Peneliti tidak mampu mengontrol semua siswa dalam menjawab angket yang diberikan, apakah siswa menjawab sendiri atau hanya asal menjawab, atau mencontoh jawaban responden lain.
3. Dalam menjawab angket, peneliti tidak mengetahui kejujuran responden – responden dalam menjawab setiap pernyataan yang diberikan.
4. Masih banyak orang tua yang belum mengetahui maksud dari pernyataan kuesioner yang menyebabkan penulis harus terlebih dahulu menjelaskan semua butir-butir pernyataan kepada orang tua siswa.
5. Keterbatasan teori-teori terhadap masalah yang dibahas, sehingga dimungkinkan indikator-indikator instrument kurang detail dan valid untuk mengukur variabel.

BABV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh kesimpulan bahwa:

Ada hubungan yang positif dan signifikan perhatian orang dengan motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan. Berdasarkan pengujian statistik deskriptif variabel perhatian orangtua diketahui nilai rata-rata perhatian orangtua adalah 82.70 dengan standar deviasi 3.984 dan untuk nilai rata-rata motivasi belajar adalah 82.70 dengan standar deviasi 4.779. Berdasarkan uji reliabilitas variabel perhatian orangtua bernilai 0.705 dan untuk variabel motivasi bernilai 0.804 kedua variabel tersebut dinyatakan reliabel karena nilai keduanya lebih besar dari r_{tabel} yaitu 0.3610. Berdasarkan uji korelasi diperoleh nilai variabel sebesar 0.635 dan untuk variabel sebesar 0.635 dengan begitu hubungan kedua variabel adalah positif memiliki hubungan yang kuat. Hasil uji hipotesis menunjukkan tabel t untuk perhatian orangtua diketahui bahwa t_{hitung} sebesar 4.352 dan nilai t_{tabel} pada tingkat signifikan 5% adalah $t = (0,025:27)$. Sehingga diperoleh hasil dari t_{tabel} adalah 2.05183. hasil pengujian penelitian ini yaitu $4.352 > 2.05183$ yang artinya hipotesis yang dibuat diterima. Pada penelitian ini terdapat hubungan antara perhatian orangtua dengan motivasi belajar.

B. Saran-Saran

1. Untuk orang tua sebaiknya lebih memperhatikan anaknya agar anak termotivasi untuk belajar. Dalam penelitian ini perhatian orang tua berhubungan dan sangat kuat hubungannya dengan motivasi anak untuk belajar.
2. Untuk siswa agar selalu meningkatkan motivasi belajarnya dari berbagai aspek, tidak hanya perhatian orang tua saja akan tetapi juga harus menumbuhkan minat belajar agar dapat memotivasi diri sendiri.
3. Untuk SMA Negeri 2 Kampung Rakyat agar memotivasi siswanya untuk giat belajar dari segi materi juga non-materi.
4. Untuk peneliti selanjutnya agar meneliti dengan variabel lain yang dapat berhubungan dengan motivasi belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Hakim dan Indriyanti Karmila, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Dan Kesiapan Belajar Siswa Kelas V SDN 2 Surabaya Kec. Limbangan Kab. Garut, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Volume 02, No. 01, 2022.
- Abu Daud, Tirmidzi dan Ibnu Majah, *Aplikasi Almaktabah Asy-Syamilah*, hlm. 8450.
- Agung, " Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Hasil Belajar", *Skripsi* , Pekanbaru: Universitas Riau, 2016.
- Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Citapustaka Media, 2016.
- Ahmad Tafsir, *Metode Pengajaran Islam*, Bandung: Rosdakarya, 2008),.
- Andri Yudhi Agustinanto, "Hubungan Antara Perhatian Orangtua dan Konsep Diri Dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Teori Las Dasar Pada Siswa Kelas X", *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2013.
- Ani Endriani, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Pada Siswa Kelas VIII SMPN6 Praya Timur Lombok", *Jurnal Realita*, Vol. 1 No. 2, 2016, (<http://sg.docworkspace.com/d/sIKjNk5U16rWyjQY>, diakses 5 Desember 2021 pukul 18.00 WIB)
- Arifin, *Kapital Seleksi Pendidik*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Arikuntoro, *Prosedur Penelitian* (Yogyakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), hlm. 146.
- Bukhari, *Aplikasi Maktabah Syamillah*, no. 4789.
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Tafsirnya*, Jakarta: Lentera Abadi, 2010.

Departemen Agama Republik Indonesia, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: PT BUMI RESTU, 1976.

Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran* Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2006.

Dudung Rahmat Hidayat, dkk, *Ilmu Dan Aplikasi Pendidikan*, Jakarta: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.

Efra Sahnita, "Hubungan Antara Peran Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa", *Skripsi*, Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah, 2017.

Efra Sahnita, "Hubungan Peran Orang Tua Dengan Motivasi Belajar Siswa Kelas V", *Skripsi*, Jakarta UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2017.

Eliyana Koyimah, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dengan Hasil Belajar IPS Pada Siswa Kelas V SDN Gugus KI Hajar Dewantara" *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2016.

Endang Titik Lestari, *Cara meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar* Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008.

Hasil Observasi, di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, tanggal 11 Mei 2022.

Imam Abu Hamid Muhammad bin Muhammad Al- Ghazaly, *Ihya Ulum Ad-Din*, semarang: Thaha Putra, t.t.

Imam Gunawan, *Statistika Inferensial*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2020.

Irpan Hasibuan, Guru Pendidikan Islam, Wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.

Jamaal Abdur Rahman, *Tahapan Mendidik Anak: Teladan Rasulullah SAW*, Bandung: Irsyad Baitus, 2005

Lely Ervina, Orangtua Siswa Nurul Kirana, Wawancara di Batang Seponggol, Tanggal 14 Mei 2022.

Martini Jamaris, *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2013.

Muhammad Bin Ibrahim Al Hamd Hasan Raqith, *Koreksi Kesalahan Mendidik Anak: Perbaiki Cara Anda Dalam Mendidik Anak*, Solo: Nabawi Publishing, 2011.

Muhammad Burhanuddin, “Koefisien Korelasi, Signifikansi dan Determinasi” <https://alvinburhani.wordpress.com>. Diakses 30 Mei 2022 pukul 18.20 WIB

Muhfaris Nurmantyas, “Hubungan Perhatian Orangtua, Kemampuan Awal, Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika”, *Skripsi*, Yogyakarta: Universitas Sarjanawiyah Tamansiswa Yogyakarta, 2020.

Mulyono, “Analisis Regresi Sederhana” <https://bbs.binus.ac.id/management/2019/12/analisis-regresi-sederhana/>, diakses 30 Mei 2022 pukul 17.00 WIB.

Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

Muslim, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Anak Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2020.

- Muslim, Shahih Muslim, Aplikasi Almaktabah Asy-Syamilah, no. 2699, hlm. 290.
- Nasrah A. Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar Dan hasil Belajar Daring MAhasiswa Pada Masa Pandemi COVID-19". *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, Vol. 03 no 2, Oktober 2020.
- Nasrah dan A. Muafiah, "Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa pada Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, volume 03, No. 2, Oktober 2020.
- Nurul Kirana, Siswa kelas XI SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, Wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.
- Pintek Blog, "Cara Memotivasi Anak Agar Semangat Belajar dan Berprestasi" <https://pintek.id>. Diakses 17 Juli 2022 pukul 07:29 WIB.
- Pupu Saeful Rahmat, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta Timur: PT Bumi Aksara, 2018.
- Rahmat Syafe'I, Al-Hadis, Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Reno Febri Andika, Siswa Kelas XI SMA Negeri 2 Kampung Rakyat, wawancara di SMA N2 Kampung Rakyat, Tanggal 11 Mei 2022.
- Rianti Simamora, "Hubungan Perhatian Orang Tua Dan MOTivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika," *Jurnal Of Education and Science*, Volume.6, No. 2, Mei 2021.
- Rofiqul A'la, "Perhatian Orang Tua Dan Motivasi Belajar Siswa," *Jurnal Madaniyah*, volume 2, No. 9, Agustus 2016.
- Ruri Setyo Prabowo, " Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Minat Belajar Siswa Kelas III SD se Gugus I kecamatan Panjatan Kabupaten Kulon Progo", *Skripsi* , Yogyakarta: UIN Yogyakarta, 2015.

- Setya Ayu Ariskha, "Pengaruh Penghasilan Orang Tua Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMP Dharma Lestari Palutan Salatiga", *Skripsi*, Salatiga: IAIN Salatiga, 2015.
- Sindy Sintiya, *Pendidikan Agama Islam Bagi Anak Penyandang Disabilitas Pada Masa Covid-19*, Jakarta: Guepedia, 2020.
- Sisca Eka Fitria, "Analisis Faktor Kondisi Ekonomi, Tingkat Pendidikan dan Kemampuan Berwirausaha Terhadap Kinerja Usaha Bagi Pengusaha Pindang di Desa Cukanggenteng", *Jurnal Manajemen Indonesia*, vol. 18 no. 3, 2018 (<https://journalstelkomuniversity.ac.id>, diakses 29 Mei 2022 pukul 22.36 WIB).
- Siti Rohaya, "Penilaian Perkembangan Motorik Halus Pada Anak Usia 5 Sampai 6 tahun", *Skripsi* (Padang: Universitas Negeri Padang, 2021), hlm. 54.
- Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2007.
- Sumadi Suryabrata, *Psikologi Kepribadian*, Jakarta Pusat: Raja Grafindo, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2011.
- Thursan Hakim, *Belajar Secara Efektif*, Jakarta: Puspa Swara, 2008
- Tri Udaningsih, "Pengaruh Perhatian Orangtua dan Kontinuitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akutansi Siswa Kelas II SMA Negeri I Kutowinangun Kebumen Tahun Ajaran 2004/2005", *Skripsi*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2005.
- Umar, *Pengantar Pendidikan* Jakarta: Rineka Cipta, 2015.
- Yaqin, "Peran Orangtua Dalam Menanamkan Akhlak Pada Anak Tuhagrahita di Sekolah Luar Biasa (SLB) Negeri Semarang (Perspektif Bimbingan Islam)" *Skripsi*, Semarang: UIN Semarang, 2015.
- Yosefo Gule, *Motivasi Belajar Siswa* Indramayu: CV. Advanu Abimata, 2022.

Lampiran I

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara Dengan Guru Pendidikan Agama Islam

1. Sebelum pembelajaran berlangsung, Apakah bapak memberikan atau menyampaikan motivasi belajar terhadap siswa?
2. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat?
3. Apakah siswa bersemangat dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam?
4. Apakah faktor yang mempengaruhi rendahnya motivasi belajar siswa?
5. Apakah motivasi belajar siswa berhubungan dengan perhatian yang diberikan orang tua terhadap anaknya?
6. Sikap atau perbuatan seperti apa yang harus dilakukan orang tua terhadap anaknya supaya dapat membangkitkan serta menanamkan motivasi belajar dalam diri siswa?
7. Bagaimana upaya bapak sebagai guru Pendidikan Agama Islam dalam membantu orang tua siswa dalam membangkitkan serta menanamkan motivasi belajar dalam diri siswa?

Wawancara Dengan Orang Tua Siswa

1. Apakah pekerjaan bapak/ ibu?
2. Apakah bapak/ibu memberikan perhatian penuh terhadap pendidikan anak di rumah dan di rumah?
3. Apakah bapak/ibu menjalin komunikasi yang baik terhadap anak dalam hal menumbuhkan motivasi belajar?
4. Apakah bapak/ibu menciptakan kondisi belajar yang nyaman, tenang dan tentram di rumah?
5. Bagaimana cara bapak/ibu menanamkan disiplin belajar terhadap anak?
6. Apakah bapak/ibu menjalin komunikasi yang baik dengan pihak sekolah atau guru perihal masalah belajar, pendidikan dan karakter anak di sekolah?
7. Bagaimana tingkat motivasi belajar anak di rumah?
8. Apakah bapak/ ibu pernah memberikan motivasi belajar kepada anak di rumah?
9. Apakah motivasi belajar seorang anak berhubungan dengan perhatian yang diberikan oleh orang tua kepada anaknya?
10. Bagaimana upaya bapak/ibu sebagai orang tua dalam menanamkan serta membangkitkan motivasi belajar seorang anak?

Wawancara Dengan Siswa Kelas XI

1. Apakah orang tua anda pernah menanyakan tugas-tugas atau hasil belajar anda di sekolah?
2. Apakah orang tua anda pernah menemani anda belajar di rumah?
3. Apakah orang tua anda pernah mengawasi anda ketika sedang bermain handphone atau menonton televisi?
4. Apakah orang tua anda menciptakan suasana belajar yang nyaman, aman dan tentram di rumah?
5. Apakah orang tua anda pernah menyuruh anda untuk mengerjakan solat lima waktu di rumah?
6. Pernahkah orang tua anda memarahi anda ketika tidak mengejakan tugas sekolah?
7. Apakah anda semangat ketika belajar Pendidikan Agama Islam?
8. Apakah orang tua anda pernah memberikan motivasi belajar kepada anda?
9. Bentuk motivasi yang bagaimana yang diberikan orang tua terhadap anda?
10. Menurut anda, apakah motivasi belajar yang anda miliki berhubungan dengan perhatian yang di berikan orang tua kepada anda?

Lampiran II

PEDOMAN ANGKET**Angket Perhatian Orang Tua****A. Identitas Responden**

Nama: a. Ayah :

b. Ibu :

Nama anak yang bersekolah di SMA N2 Kampung Rakyat :

Pendidikan Terakhir Responden :

Pekerjaan: a. Ayah :

b. Ibu :

B. Penunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Isilah angket dengan jujur
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai berdasarkan kenyataan-kenyataan dan pendapat anda dengan memberi tanda silang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

4. Identitas dan jawaban anda dijamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi nilai anda, sebab angket ini bertujuan dalam rangka menyelesaikan skripsi

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya selalu mengingatkan anak untuk belajar dan mengerjakan ibadah sebagai kewajibannya kepada Allah SWT sebagai seorang hamba				
2	Saya selalu mengontrol atau mengawasi semua kegiatan belajar yang dilakukan oleh anak baik di rumah maupun sekolah				
3	Saya memberikan pujian terhadap prestasi yang diperoleh anak baik di sekolah maupun di masyarakat				
4	Saya menyediakan kebutuhan belajar anak seperti alat belajar yang diperlukan untuk menunjang kegiatan belajar anak				
5	Saya selalu memperhatikan kesehatan dan pola makan anak				
6	Saya menciptakan suasana belajar anak yang tenang dan nyaman di rumah				
7	Saya memberi petunjuk kepada anak mengenai cara belajar, cara mengatur waktu dan disiplin belajar				
8	Tuntutan zaman membuat saya kesulitan dalam memberikan perhatian terhadap anak				
9	Keadaan ekonomi keluarga tidak memungkinkan untuk memberikan perhatian penuh terhadap kegiatan belajar anak				
10	Lingkungan masyarakat yang tidak sehat mempengaruhi motivasi belajar anak				
11	Pendidikan yang rendah membuat saya kesulitan memberikan				

	perhatian penuh terhadap motivasi belajar anak				
12	Kurangnya pengalaman atau pemahaman yang saya miliki membuat saya kesulitan untuk mengajarkan kepada anak akan pentingnya motivasi belajar agama				
13	Memberikan perhatian kepada anak merupakan kewajiban dan tanggung jawab orang tua				
14	Memberikan dorongan untuk mencapai suatu tujuan dalam mendidik anak merupakan suatu kebutuhan seorang anak				
15	Tipe pribadi yang saya miliki akan menggambarkan bagaimana sikap saya dalam memberikan perhatian kepada anak				
16	Saya memberikan tuntunan dan membantu anak untuk menghadapi masalah yang dialami dalam proses belajar				
17	Saya memberikan nasihat atau kritik kepada anak agar membuatnya paham mana yang salah dan yang benar dalam proses belajarnya				
18	Saya selalu memberikan motivasi dan penghargaan untuk memberikan semangat belajar bagi anak				
19	Saya menyediakan sarana belajar yang memadai di rumah sebagai penunjang belajar anak				
20	Saya selalu mendampingi proses belajar anak dirumah				

Angket Motivasi Belajar

A. Identitas Responden

Nama Responden :

Tempat/tanggal lahir :

Alamat :

Kelas :

Nama Orang Tua

a. Ayah :

b. Ibu :

B. Penunjuk Pengisian

1. Bacalah pernyataan-pernyataan dibawah ini dengan cermat dan teliti
2. Isilah angket dengan jujur
3. Pilihlah jawaban yang paling sesuai berdasarkan kenyataan-kenyataan dan pendapat anda dengan memberi tanda silang (✓) pada kolom yang tersedia, dengan keterangan sebagai berikut:

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

4. Identitas dan jawaban anda dijamin kerahasiaannya serta tidak mempengaruhi nilai anda, sebab angket ini bertujuan dalam rangka menyelesaikan skripsi.

No	Pernyataan	Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya belajar pendidikan agama Islam dengan sepenuh hati untuk mendapatkan nilai yang baik disekolah				
2	Saya selalu berusaha mendapat hadiah atas prestasi yang saya capai				
3	Saya selalu semangat berkompetisi atau bersaing dalam belajar pendidikan agama Islam dengan teman-teman saya untuk mendapatkan nilai yang bagus disekolah				
4	Pendidikan agama Islam sangat penting bagi kehidupan saya				
5	Saya sangat senang bila guru atau orang tua memuji hasil pekerjaan saya disekolah maupun dirumah				
6	Jika saya tidak mengerjakan mengerjakan tugas sekolah dan tugas rumah maka saya siap menerima hukuman				
7	Hasrat saya untuk belajar pendidikan agama islam sangat besar mengingat pentingnya memperdalam ilmu akhirat				
8	Saya sangat minat belajar pendidikan agama Islam				
9	Saya sangat bersemangat belajar agama Islam karena dengan belajar pendidikan agama Islam menjadikan saya sebagai pribadi yang lebih baik lagi				
10	Fasilitas yang memadai membuat saya semakin rajin belajar karena merasa nyaman dengan fasilitas yang ada sebagai pendukung belajar saya				
11	Cita-cita yang sudah tertanam dalam diri merupakan motivasi kuat bagi saya dalam meningkatkan hasil belajar				
12	Saya selalu memecahkan persoalan berdasarkan kemampuan yang saya miliki				
13	Saya selalu bersemangat untuk belajar pendidikan agama Islam walaupun kondisi saya yang pas-pasan				
14	Kondisi lingkungan yang aman, tentram, dan indah membuat motivasi belajar				

	saya mudah tercapai				
15	Saya suka mengikuti jam belajar tambahan dirumah seperti les private				
16	Saya sangat senang bila orang tua dan guru saya dapat menjadi pendengar yang baik bagi saya				
17	Saya suka diberi kebebasan terhadap pilihan atau kemauan dalam diri saya				
18	Saya merasa termotivasi untuk belajar pendidikan agama Islam bila mendapat dukungan yang sepenuhnya dari orang tua maupun guru				
19	Apresiasi yang diberikan orang tua dan guru kepada saya membuat saya percaya diri untuk berkarya dan berprestasi disekolah maupun dimasyarakat				
20	Hukuman yang diberikan kepada saya membuat pelajaran tersendiri untuk saya untuk tidak melakukan suatu kesalahan kembali				

Perhatian Orang Tua																							
No	Jenis Kelamin	Kuisisioner																				Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
1	Sulastono/Helen	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	73	
2	Edi/Asmiati	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	70	
3	Wagino/Erwita	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	66	
4	Anto/Ningsih	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	68	
5	Sanimin/Nur Hayati	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	68	
6	L. J/alm. Wasini	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	70	
7	Buadi/Masnia	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	68	
8	Tumino/Erni	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	67	
9	Lilik Supriadi/Misriatun	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	61	
10	Misriadi/Siti Ramadhani	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	67	
11	Sahrin Sirait/Ratna	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	68	
12	Sugito/Kartik	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	70	
13	Ayul Amri Siregar/Juriah	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	69	

Perhatian Orang Tua																						
No	Jenis Kelamin	Kuisisioner																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
14	Gunawan/Sulia	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	67
15	Pariadi/Yuliani	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	68
16	Sutrisno/Jariah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	64
17	Solihin/Isriyah	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	65
18	Sukiran/Lely Ervina	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
19	Pangadilan Munthe/Suprapti	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	61
20	Mukhsin/Nur Hafni	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
21	Samyu/Sopiah	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
22	Ucok/Tuti	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
23	Arifin Tarigan/Yusnaini	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
24	Kusno/Junifah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
25	Miswadi/Sumira	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	67
26	Kutok/Suginem	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75

Perhatian Orang Tua																							
No	Jenis Kelamin	Kuisisioner																				Jumlah	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20		
27	Arifin Usman Harahap/Amnestida	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68	
28	Alm. Supandi/Parida	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60	
29	Triono/Irawanti	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	67	
30	Arman Bajora Siregar/ Derlan Harahap	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68	

Motivasi Belajar																						
No	Jenis Kelamin	Kuisisioner																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
1	Aden Firlansyah	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	65
2	Agil Maulidino	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	66
3	Andre Azmi Alfiqri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	61
4	Angga Pridana	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	64
5	Ardam Syahfana	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	63
6	Dedek Kurniawan	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	67
7	Dicky Septian	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	75
8	Doni Arfandi	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	68
9	Enzilla Fitriningsih	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
10	Ferdi Ramadhan	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	67
11	Gita Sari Br Sirait	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	68
12	Hendra Suherman	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	69
13	Jumaidil Sholeh	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	71
14	Melly Dwi Agustiani	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	68

Motivasi Belajar																						
No	Jenis Kelamin	Kuisisioner																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
15	Mesita	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	65
16	Mike Trisnanda	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	63
17	Nur Erika Putri	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	69
18	Nurul Kirana	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
19	Putra Ardiansyah	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	68
20	Rahman	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	64
21	Rani Nurul Sani	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	70
22	Reno Febriandika	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	68
23	Rivaldi Tarigan	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	67
24	Setiawati	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	64
25	Sri Nadiyah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
26	Supriadi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63
27	Tri Azua Maulia Zein	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	66
28	Trio Afandi	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	63

Motivasi Belajar																						
No	Jenis Kelamin	Kuisiner																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Jumlah
29	Windi Aulia	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	65
30	Zaskia Siregar	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	69

Uji Validitas X

CORRELATIONS

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 JUMLAH_X

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:44:44
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.

	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		<p>CORRELATIONS</p> <pre>/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20 JUMLAH_X /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.</pre>
Resources	Processor Time	00:00:00.500
	Elapsed Time	00:00:00.307

X8	Pearson																					
		.085	-.056	-.050	-.146	.033	-.056	.636*	1	.234	-.093	.296	.234	-.196	-.005	.434*	.323	.367*	.408*	-.141	.031	.553**
	Sig. (2-	.656	.767	.793	.441	.864	.767	.000		.212	.626	.113	.212	.299	.980	.016	.081	.046	.025	.456	.871	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X9	Pearson																					
		-.129	.032	-.114	.024	.154	-.129	.446*	.234	1	.441*	.200	.255	.155	.071	.042	.024	.032	-.017	-.102	-.247	.604**

X11	Pearson																					
		.355	-.055	-.048	-.040	.009	.355	.236	.296	.200	.200	1	.516 [*]	.175	-.259	.330	.111	.491 [*]	-.117	-.199	.239	.542 ^{**}
	Sig. (2-	.055	.775	.800	.833	.962	.055	.209	.113	.289	.289		.004	.355	.167	.075	.560	.006	.539	.293	.203	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X12	Pearson																					
		.193	-.129	.028	.024	.154	-.129	.279	.234	.255	.255	.516 [*]	1	.327	.071	.042	.024	.193	.155	-.102	.176	.465 ^{**}

X14	Pearson																					
		.085	-.056	-.050	.010	-.107	-.198	-.098	-.005	.071	.398*	-.259	.071	-.196	1	.018	.010	.085	.257	-.141	-.155	.594**
	Sig. (2-	.656	.767	.793	.956	.574	.295	.607	.980	.710	.029	.167	.710	.299		.923	.956	.656	.171	.456	.414	.002
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X15	Pearson																					
		-.055	-.191	.072	-.040	.144	.218	.236	.434*	.042	-.116	.330	.042	-.262	.018	1	.564*	.627*	.467*	-.199	.060	.457*

X17	Pearson																					
		.028	.167	.147	-.031	-.027	.306	.144	.367*	.032	.193	.491*	.193	-	.085	.627*	.431*	1	.356	-.152	.183	.618**
	Sig. (2-	.884	.379	.437	.872	.885	.101	.447	.046	.866	.307	.006	.307	.035	.656	.000	.017		.053	.424	.334	.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X18	Pearson																					
		-.089	-.089	.184	-.066	.308	-.089	.154	.408*	-.017	-.017	-.117	.155	-.111	.257	.467*	.428*	.356	1	-.122	-.098	.384*

Sig. (2-	.016	.003	.015	.015	.010	.024	.002	.002	.000	.000	.002	.010	.011	.002	.011	.013	.000	.036	.000	.040	
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Uji Validitas Y

Correlations

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:52:23
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.

Syntax		CORRELATIONS	
		/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20 JUMLAH_Y	
		/PRINT=TWOTAIL NOSIG	
		/MISSING=PAIRWISE.	
Resources	Processor Time		00:00:00.516
	Elapsed Time		00:00:00.306

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	Y11	Y12	Y13	Y14	Y15	Y16	Y17	Y18	Y19	Y20	JUMLAH_Y	
Y1 Pearson																						
	1	.331	.279	-.050	.289	.095	-.177	.154	-.107	.094	.189	.111	-.098	.381*	-.144	.693*	.144	.111	-.154	.250		.446*
Sig. (2-		.074	.136	.793	.122	.617	.350	.416	.575	.619	.317	.558	.607	.038	.447	.000	.447	.558	.416	.183		.021
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2 Pearson																						
	.331	1	.590*	.189	-.355	.261	.033	.262	-.111	.018	.732*	.432*	.120	-.144	.191	.191	.873*	.432*	.262	-.236		.557**

Y4	Pearson																						
		-.050	.189	.279	1	-.144	-.048	-.354	-.309	-.107	.094	.331	.279	.929*	-.333	-.144	-.107	.289	.279	.926*	-.200		.411*
	Sig. (2-	.793	.317	.136		.447	.803	.055	.097	.575	.619	.074	.136	.000	.072	.447	.575	.122	.136	.000	.289		.004
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson																						
		.289	-.355	-.129	-.144	1	.110	.102	.208	.277	-.218	-.218	-.129	-.198	.659*	.167	.431*	-.250	.032	-.238	.866*		.435*

Y10	Pearson																						
		.094	.018	-.147	.094	-.218	-.234	-.134	-.175	-.161	1	-.250	-.147	.074	.036	-.218	-.161	-.218	-.147	.117	-.189		.582**
	Sig. (2-	.619	.925	.437	.619	.247	.214	.481	.355	.395		.183	.437	.698	.850	.247	.395	.247	.437	.539	.317		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y11	Pearson																						
		.189	.732*	.432*	.331	-.218	.261	.033	.262	-.111	-.250	1	.590*	.397*	-	.191	.191	.873*	.432*	.262	-.236		.543**

Y16	Pearson	.693 ⁺	.191	.202	-.107	.431 ⁺	-.071	.075	.428 ⁺	.148	-.161	.191	.202	-.146	.233	.123	1	.277	.380 ⁺	-.066	.373 ⁺	.456 ⁺
	Sig. (2-	.000	.311	.284	.575	.017	.709	.692	.018	.436	.395	.311	.284	.441	.215	.517		.138	.038	.730	.042	.011
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y17	Pearson	.144	.873 ⁺	.515 ⁺	.289	-.250	.247	.102	.356	-.031	-.218	.873 ⁺	.515 ⁺	.226	-.302	.306	.277	1	.515 ⁺	.356	-.144	.631 ^{**}

Sig. (2-	.183	.209	.770	.289	.000	.617	1.00	.416	.258	.317	.209	.770	.193	.000	.447	.042	.447	.770	.416		.000
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
JUML Pearson																					
Sig. (2-	.446*	.557*	.572*	.411*	.435*	.614*	.369*	.677*	.504*		.543*	.505*	.437*	.527*	.646*	.456*	.631*	.589*	.528*	.586*	1
N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**.

Correlation is significant at
the 0.01
level (2-
tailed).

Uji Reliabilitas X

RELIABILITY

/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:48:46
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax			RELIABILITY
			/VARIABLES=X1 X2 X3 X4 X5 X6 X7 X8 X9 X10 X11 X12 X13 X14 X15 X16 X17 X18 X19 X20
			/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
			/MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time		00:00:00.000
	Elapsed Time		00:00:00.000

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.705	25

Uji Reliabilitas Y

RELIABILITY

/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20

/SCALE('ALL VARIABLES') ALL

/MODEL=ALPHA.

Reliability

Notes

Output Created		02-Oct-2022 15:05:13
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
	Matrix Input	
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on all cases with valid data for all variables in the procedure.

Syntax			RELIABILITY
			/VARIABLES=Y1 Y2 Y3 Y4 Y5 Y6 Y7 Y8 Y9 Y10 Y11 Y12 Y13 Y14 Y15 Y16 Y17 Y18 Y19 Y20
			/SCALE('ALL VARIABLES') ALL
			/MODEL=ALPHA.
Resources	Processor Time		00:00:00.047
	Elapsed Time		00:00:00.047

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.804	25

Uji Normalitas

NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=RES_1

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:29:13
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Number of Cases Allowed	196608

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:29:13
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each test are based on all cases with valid data for the variable(s) used in that test.
Syntax		NPAR TESTS /K-S(NORMAL)=RES_1 /MISSING ANALYSIS.
Resources	Processor Time ^a	00:00:00.078
	Elapsed Time	00:00:00.047
	Number of Cases Allowed	196608

a. Based on availability of workspace memory.

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^a	Mean	.0191690
	Std. Deviation	4.76834064
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.450
Asymp. Sig. (2-tailed)		.987
a. Test distribution is Normal.		

Uji Korelasi

CORRELATIONS

/VARIABLES=X Y

/PRINT=TWOTAIL NOSIG

/MISSING=PAIRWISE.

Correlations

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:41:35
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.157

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:41:35
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each pair of variables are based on all the cases with valid data for that pair.
Syntax		CORRELATIONS /VARIABLES=X Y /PRINT=TWOTAIL NOSIG /MISSING=PAIRWISE.
Resources	Processor Time	00:00:00.157
	Elapsed Time	00:00:00.095

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

Correlations

		Perhatian Orang Tua	Motivasi Belajar Siswa
Perhatian Orang Tua	Pearson Correlation	1	.635**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
Motivasi Belajar Siswa	Pearson Correlation	.635**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Uji Regresi, Uji T, dan Koefisien Determinasi

REGRESSION

/MISSING LISTWISE

/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA

/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)

/NOORIGIN

/DEPENDENT Y

/METHOD=ENTER X.

Regression

Notes

Output Created		02-Oct-2022 14:30:43
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics are based on cases with no missing values for any variable used.

Syntax		REGRESSION
		/MISSING LISTWISE
		/STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
		/CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
		/NOORIGIN
		/DEPENDENT Y
		/METHOD=ENTER X.
Resources	Processor Time	00:00:00.531
	Elapsed Time	00:00:00.297
	Memory Required	1372 bytes
	Additional Memory Required for Residual Plots	0 bytes

[DataSet1] E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav

Variables Entered/Removed^b

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Perhatian Orang Tua ^a		. Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Model Summary

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.635 ^a	.403	.383	4.853

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.926	1	2.926	9.124	.000
	Residual	659.374	28	23.549		
	Total	662.300	29			

a. Predictors: (Constant), Perhatian Orang Tua

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	89.294	18.727		4.768	.000
	Perhatian Orang Tua	.080	.226	.066	5.352	.000

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar Siswa

Statistik Deskriptif

DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y

/STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.

Descriptives

Notes

Output Created		03-Oct-2022 09:18:47
Comments		
Input	Data	E:\skripsi mendeley\data Yuni\datanya\spss yuni.sav
	Active Dataset	DataSet1
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	30
Missing Value Handling	Definition of Missing	User defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	All non-missing data are used.
Syntax		DESCRIPTIVES VARIABLES=X Y /STATISTICS=MEAN SUM STDDEV VARIANCE RANGE MIN MAX SEMEAN.
Resources	Processor Time	00:00:00.079
	Elapsed Time	00:00:00.048

DOKUMENTASI

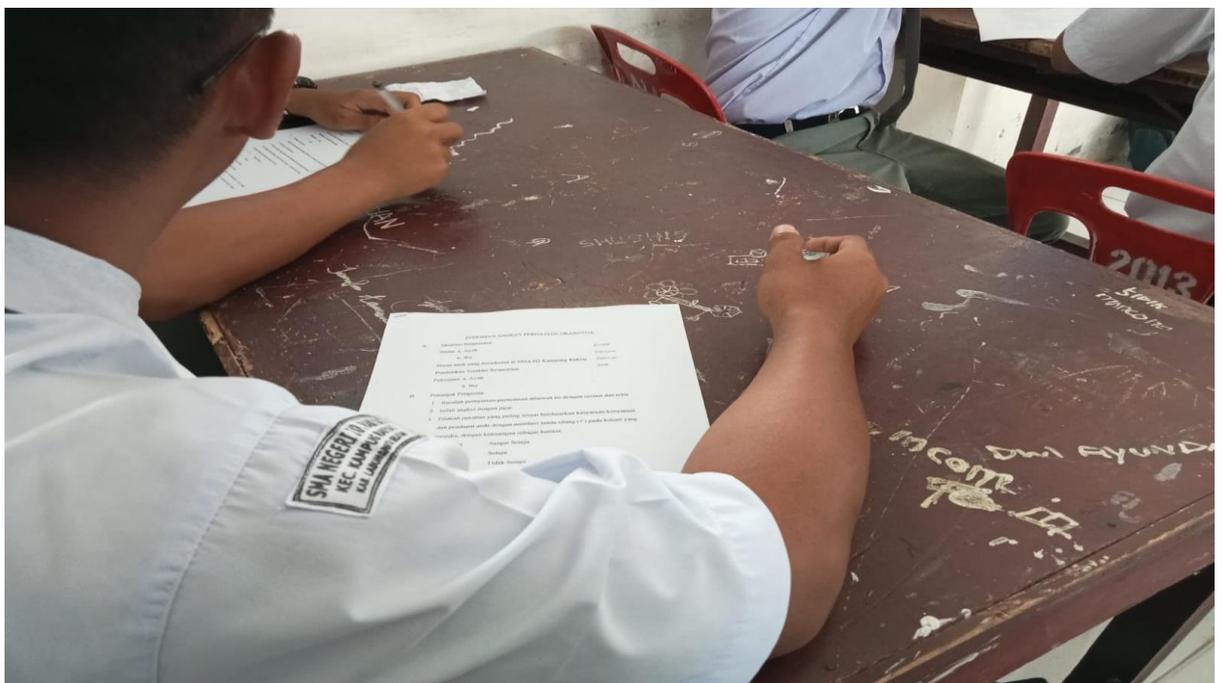


Wawancara dengan bapak kepala sekolah SMA Negeri 2 Kampung Rakyat



Wawancara dengan bapak guru pendidikan agama Islam di SMA Negeri 2

Kampung Rakyat



Penyebaran angket pada siswa kelas XI di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sibolang 22733

Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

Website: <https://fik-uin-padangsidempuan.ac.id> E-Mail: fik@uin-padangsidempuan.ac.id

Nomor : B - 2384 /In.14/E.1/TL.00/08/2022
Hal : Izin Penelitian
Penyelesaian Skripsi.

Yth. Kepala SMA N 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat
Kabupaten Labuhan Batu Selatan

Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa .

Nama : Sri Wahyuni
Nim : 1820100010
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Alamat : Sei Daur

adalah Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Padangsidempuan
yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Hubungan Perhatian Orang
Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA N 2 Kampung Rakyat Kecamatan
Kampung Rakyat Kabupaten Labuhan Batu Selatan"

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin
penelitian dengan maksud judul di atas.

Demikian disampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terimakasih.

Padangsidempuan, // Agustus 2022

a.n Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. H. Lis Yulianti Syafrida Siregar, S.Psi, MA
NIP. 19801224 200604 2 001



PEMERINTAH PROVINSI SUMATERA UTARA
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 2 KAMPUNG RAKYAT



Jalan: Ds. Perkebunan Teluk Panji E-mail: smanegeri2kampungrakyat@yahoo.co.id KP 21464
NSS: 041073102007

NPSN: 69728736

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 1785 / SMA / TU / 2022

Yang bertanda tangan di bawah ini : -----

Nama : YUNIARSIH, S.Pd, M.M
NIP : 197510062006042006
Jabatan : Kepala Sekolah SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

Yang ini menerangkan bahwa : -----

Nama : SRI WAHYUNI
NIM : 1820100010
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : S-1 / Pendidikan Agama Islam

Menerangkan nama tersebut diatas benar telah melaksanakan Penelitian di SMA NEGERI 2 KAMPUNG RAKYAT dengan judul penelitian " Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Siswa di SMA Negeri 2 Kampung Rakyat Kecamatan Kampung Rakyat Kabupaten Labuhanbatu Selatan " dari tanggal 11 Agustus Tahun 2022 sampai dengan selesai. -----

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya. ---



Kampung Rakyat, 27 September 2022
Kepala SMA Negeri 2 Kampung Rakyat

YUNIARSIH, S.Pd, M.M
Pendidik Tingkat I / III d
NIP 19751006 200604 2 006